

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN
WIRUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA UMKM DI
KOTA SURABAYA**

SKRIPSI



Oleh :

ANGGI PRATIWI

1612311087/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2020

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN
WIRUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIALPADA UMKM DI
KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

ANGGI PRATIWI

1612311087/FE/AK

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

2020

SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN
WIRUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIALPADA UMKM DI
KOTA SURABAYA**

Yang diajukan

ANGGI PRATIWI

1612311087/FEB/AK

Telah disetujui untuk ujian skripsi oleh

Pembimbing Utama



Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si.
NIDN. 0710086701

Tanggal : 15 - 07 - 2020.

Pembimbing Pendamping



Drs. Masyhad M.Si, Ak, CA
NIDN. 0026105502

Tanggal : 16 - 07 - 2020

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM
NIDN. 0703106403

SKRIPSI
PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPERIBADIAN
WIRUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA UMKM DI KOTA
SURABAYA

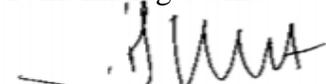
Disusun oleh

ANGGI PRATIWI

1612311087/FEB/AK

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univeritas Bhayangkara Surabaya
Pada tanggal 25 Juli 2020

Pembimbing
Pembimbing Utama



Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si.
NIDN. 0710086701

Tim Penguji
Ketua



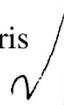
Mahsina, SE., M.Si.
NIDN. 0717047803

Pembimbing Pendamping



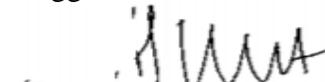
Drs. Masyhad M.Si., Ak., CA.
NIDN. 0026105502

Sekretaris



Arief Rahman, SE., M.Si.
NIDN. 0722107604

Anggota



Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si.
NIDN. 0710086701

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bhayangkara Surabaya



Dr. Hj. Siti Rosyafah, Dra. Ec., MM.
NIDN. 0703106403

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ANGGI PRATIWI

NIM : 1612311087

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang susun dengan judul:

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Di Kota Surabaya

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, Juli 2020

Yang membuat pernyataan

ANGGI PRATIWI

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada UMKM Di Kota Surabaya**” dengan baik.

Proses penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan ntuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Penulis memahami tanpa bantuan, doa, dan bimbingan dari semua orng akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Brigjen Pol (purn) Edy Prawoto, SH, M.Hum, selaku Rektor Universitas Bhayangkara Surabaya yang sudah memfasilitasi dan menyediakan tempat untuk mencari ilmu di lingkungan Universitas Bhayangkara Surabaya.
2. Ibu Dr. Hj. Siti Rosyafah. Dra. Ec., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
3. Bapak Arief Rahman, SE., M. Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.
4. Ibu Dra. Ec. L. Tri Lestari, M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Masyhad M. Si., Ak., CA. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, perhatian,

kesabaran, dan segala bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Seluruh Bapak dan Ibu staf pengajar/dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya yang telah menuaikan kewajibannya dalam menyampaikan ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.
6. Teristimewa Orang Tua penulis Ayahanda Paidi Karsorejo dan Ibunda Kariyati yang sangat saya cintai, sayangi dan hormati atas dukungan moril dan materil, serta doa tiada henti disaat penulis menulis skripsi ini.
7. Kakakku Ika Oktavianti Paramitha selaku saudara kandung penulis, yang telah memberikan semangat serta dukungan dan do'a dalam mengerjakan skripsi ini.
8. Keponakanku Dina Oktavia yang selalu memberi kontribusinya untuk mengantar dan menemani penulis selama mengerjakan skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatkuku tercinta, Ardhiatna Hesta Bima, Fitri Maisaroh, M. Danu Istanto, Shavira Noor dan Welly Asnaka yang tidak henti-hentinya memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman di jurusan Akuntansi angkatan 2016 kelas A,B,C (pagi) yang selalu menemani selama masa-masa kuliah penulis.
11. Semua pihak yang turut serta membantu penulis di segala bidang kehidupan yang tidak dapat ditulis satu persatu.

Penulis tentunya menyadari bahwa pembuatan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, peneliti berharap kepada semua pihak agar dapat

menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk menambah kesempurnaan skripsi ini. Namun penulis tetap berharap skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7

1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
1.5 Sistematika Penulisan	8

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Pengetahuan Akuntansi.....	13
2.2.1.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi.....	13
2.2.1.2 Unsur-unsur Akuntansi.....	15
2.2.1.3 Prinsip-prinsip Akuntansi.....	16
2.2.1.4 Peranan Akuntansi pada UMKM.....	17
2.2.2 Kepribadian Wirausaha.....	18
2.2.2.1 Pengertian Kepribadian Wirausaha.....	18
2.2.2.2 Karakteristik Wirausaha.....	20
2.2.2.3 Peranan Kepribadian Wirausaha pada UMKM.....	22

2.2.3 Kinerja Manajerial	23
2.2.4 Hubungan Pengetahuan Akuntansi dengan Kinerja Manajerial	24
2.2.5 Hubungan Kepribadian Wirausaha dengan Kinerja Manajerial	25
2.3 Kerangka Konseptual	26
2.4 Hipotesis Penelitian	27

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berpikir	29
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
3.2.1 Variabel Independen (X).....	31
3.2.2 Variabel Dependen (Y).....	32
3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	33
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian	33
3.5 Prosedur Pengambilan/Pengumpulan Data	34
3.6 Pengujian Data	34
3.6.1 Statistik Deskriptif	34

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Data	34
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	36
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	36
3.6.3.2 Uji Multikolinearitas	36
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas	37
3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda	38
3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2).....	38
3.7 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	39
3.7.1 Teknik Analisis Data.....	39
3.7.2 Uji Hipotesis.....	37
3.7.2.1 Uji T.....	39
3.7.2.1 Uji F.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian	42
4.1.1 Profil UMKM Sampel.....	42
4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian	46

4.2.1 Karakteristik Responden	46
4.2.1.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Usaha	46
4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Pendirian Usaha.....	47
4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	48
4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja.....	48
4.2.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha.....	49
4.2.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
4.3 Analisis Hasil Penelitian dan Uji	52
4.3.1 Analisis Hasil Penelitian	52
4.3.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas	52
4.3.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	58
4.2.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	63
4.3.2 Uji Hipotesis	66

4.3.2.1 Uji Simultan (Uji F)	66
4.3.2.2 Uji Parsial (Uji t).....	69
4.4 Pembahasan.....	72
4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial	72
4.4.2 Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial	72
4.4.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial	73
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	74
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang.....	12
Tabel 4.1 Data Responden Menurut Jenis Usaha.....	46
Tabel 4.2 Data Responden Menurut Tahun Pendirian Usaha	47
Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Pendidikan	48
Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	49
Tabel 4.5 Data Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha.....	50
Tabel 4.6 Uji Statistik Deskriptif	51
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Data Instrumen Pengetahuan Akuntansi	53
Tabel 4.8 Metode <i>Cronbach Alpha</i> Untuk Mengukur Pengetahuan Akuntansi	54
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Data Instrumen Kepribadian Wirausaha	55
Tabel 4.10 Metode <i>Cronbach Alpha</i> Untuk Mengukur Kepribadian Wirausaha ..	56
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas Data Instrumen Kinerja Manajerial.....	56
Tabel 4.12 Metode <i>Cronbach Alpha</i> Untuk Mengukur Kinerja Manajerial.....	57
Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas Pengetahuan Akuntansi.....	58

Tabel 4.14 Hasil Uji Normalitas Kepribadian Wirausaha	59
Tabel 4.15 Hasil Uji Transformasi Normalitas Kepribadian Wirausaha Dengan Metode Log10	60
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas Kinerja Manajerial	61
Tabel 4.17 Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
Tabel 4.18 Analisis Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4.19 Model Persamaan Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel 4.20 Hasil Uji F.....	68
Tabel 4.21 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	69
Tabel 4.22 Hasil Uji t.....	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 3.1 Metode Proses Berpikir	30
Grafik <i>Scatter Plot</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
2. Lampiran 2 Hasil Tabulasi Jawaban Kuesioner
3. Lampiran 3 Tabel Perhitungan, R Tabel, F Tabel, T Tabel

**PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI DAN KEPRIBADIAN
WIRUSAHA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA UMKM DI
KOTA SURABAYA**

Oleh:

Anggi Pratiwi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kota Surabaya. Daftar UMKM tersebut diperoleh dari Pemerintah Kota Surabaya. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode survei. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan pemilik. Untuk pemilihan sampel dilakukan menggunakan metode *cluster sampling* dengan jumlah total UMKM sampel sebanyak 9 UMKM. Teknik analisis data menggunakan pengujian statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas data, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), uji hipotesis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja manajerial, sedangkan secara parsial kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Kata Kunci: Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha, dan Kinerja Manajerial.

**EFFECT OF ACCOUNTING KNOWLEDGE, ENTREPRENEURIAL
PERSONALITY O MANAGERIAL PERFORMANCE IN SURABAYA
CITY'S UMKM**

By:

Anggi Pratiwi

ABSTRACT

This study aims to determinate the effect of accounting knowledge and entrepreneurial personality on managerial performance in Surabaya City's UMKM. List of UMKM was obtained from Pemerintah Kota Surabaya. Data was collected by survey method. Data obtained using a questionnaire that distributed to the owner. For the selection of sample was done by cluster sampling method with total of 9 UMKM's. analysis using testing through test the validity and reliability of the data, the classical assumption test (test for normality, multicollinearity), multiple linear regression hypothesis test. Based on the result of the research, accounting knowledge and entrepreneurial personality simultaneously do not have significant influence to managerial performance. Otherwise, the research shows that entrepreneurial personality partially have significant Influence to managerial performance.

Keyword: Accounting Knowledge, Entrepreneurial Personality, Managerial Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis dan persaingan bisnis yang ketat menyebabkan perusahaan besar, perusahaan kecil, maupun UMKM (Unit Mikro, Kecil, dan Menengah) saling bersaing di tingkat global. Kegiatan bisnis yang berpusat pada manusia, menyebabkan individu menjadi faktor terpenting dalam proses perubahan dunia bisnis. Karena itu, manajer dituntut untuk memiliki ilmu tentang bisnis termasuk akuntansi. Maka, merupakan hal wajar apabila menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha yang memiliki suatu unit usaha mempengaruhi kinerja manajerialnya mengingat pengetahuan akuntansi merupakan kebutuhan primer dalam melakukan kegiatan bisnis.

Kegiatan bisnis yang terus meningkat menjadikan kebutuhan akuntansi sebagai kebutuhan pokok bagi suatu organisasi bisnis, terutama para manajer atau wirausaha agar untuk menunjang kualitas kinerjanya. Merupakan hal yang pasti bahwa akuntansi mempengaruhi kinerja suatu entitas bisnis. Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis, atau lebih tepatnya sebagai bahasa pengambilan keputusan. Menurut Zaki Baridwan (2000) akuntansi adalah suatu kegiatan jasa, fungsinya adalah menyiapkan data-data kuantitatif, utamanya yang memiliki sifat keuangan dari usaha ekonomi yang bisa digunakan dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomi dalam memiliki alternatif-alternatif dalam suatu keadaan.

Akuntansi terbentuk dari interaksi sosial dan dipengaruhi oleh lingkungan sehingga definisi akuntansi sering berkembang sesuai dengan perubahan-perubahan kondisi masyarakat. Ilmu akuntansi, mengikuti dan merespon perkembangan perubahan yang terjadi di masyarakat dengan menyediakan informasi yang sesuai dengan perubahan tersebut. Perkembangan dan persaingan dunia bisnis yang semakin cepat dan tajam membuat entitas bisnis harus semakin cepat dan tajam membuat entitas bisnis harus semakin jeli dan dapat mengambil keputusan-keputusan strategis yang berkaitan dengan kelangsungan hidup entitas tersebut.

Sedangkan pengetahuan akuntansi didefinisikan sebagai seperangkat ilmu tentang sistem yang menghasilkan laporan keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pelaporan keuangan ini bertujuan sebagai pedoman agar perusahaan dapat terus mengevaluasi kinerjanya.

Peacock dalam Megawati (2012) menyimpulkan bahwa rendahnya pengetahuan akuntansi pemilik perusahaan menyebabkan banyak perusahaan kecil yang mengalami kegagalan karena rentan mengalami kecurangan oleh oknum karyawan dan kurangnya data yang akurat sehingga berdampak buruk terhadap keputusan yang diambil. Oleh karena itu pelaksanaannya harus dilakukan dengan hati-hati dan tepat, karena setiap keputusan akuntansi yang akan diambil oleh manajer atau pemilik usaha akan berdampak pada pencapaian tujuan perusahaan.

Keakuratan pengambilan keputusan akan mengarahkan kinerja perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien. Mulyadi (2001) menyatakan bahwa kinerja

memiliki makna mengenai efektivitas operasional suatu organisasi yang ditentukan secara periodik berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selain memiliki pengetahuan tentang akuntansi, manajer atau pemilik usaha harus memiliki kepribadian yang mampu menunjang perkembangan usahanya. Salah satunya adalah kepribadian wirausaha. Apabila seorang manajer atau pemilik usaha tidak memiliki kepribadian wirausaha dan melakukan penyimpangan, maka resiko yang akan dihadapi sangat besar, bahkan dapat menyebabkan kegagalan di perusahaannya.

Selain sektor ekonomi makro, sektor ekonomi mikro khususnya UMKM yang juga sepatutnya memiliki pemahaman tentang pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan pelaku ekonomi yang sangat fleksibel terhadap perubahan ekonomi yang sedang terjadi, terbukti tahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi, dan tetap memberikan kontribusi positif bagi perekonomian.

Unit Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sebuah kegiatan usaha yang dilakukan seorang wirausaha, mengacu pada jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak 200 juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. UMKM dapat diartikan sebagai pengembangan kawasan andalan untuk mempercepat pemulihan perekonomian dengan mawadahi program prioritas dan pengembangan berbagai sektor dan potensi. Sedangkan usaha kecil

merupakan peningkatan berbagai upaya pemberdayaan masyarakat (Primiana, 2009:11).

Pada tahun 2016, Presiden Joko Widodo menyatakan UMKM yang memiliki daya tahan yang tinggi akan mampu menopang perekonomian negara, bahkan saat terjadi krisis global. UMKM telah menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia dan ASEAN. Sekitar 88,89-99,9% bentuk usaha di ASEAN adalah UMKM dengan penyerapan tenaga kerja mencapai 51,7-97,2%.

Menurut Kepala Departemen Pengembangan UMKM Bank Indonesia, peran dan kontribusi dari para pelaku usaha unit mikro, kecil, dan menengah sangat besar di perekonomian Indonesia dengan mendominasi unit usaha hingga 99,9% dari total 57,89 juta. Angka tersebut juga berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerjadan kontribusinya dalam meningkatkan GDP (*Gross Domestic Product*) Indonesia pada tahun 2017-2018 sebanyak 9,33% (Kementerian Koperasi dan UMKM, 2020).

Kota Surabaya merupakan Ibukota Provinsi Jawa Timur, mengalami pertumbuhan UMKM yang semakin berkembang dari tahun ke tahun. Menurut Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah menyebutkan UMKM di Surabaya tahun 2018 mencapai 385.054 usaha. Upaya tersebut tentu saja tidak terlepas dari peran Dinas Perdagangan kota Surabaya dalam mengembangkan potensi UMKM yang ada, 98% perekonomian di Surabaya ditopang oleh UMKM.

Namun para pelaku UMKM yang sangat besar itu tidak ditopang dengan pengetahuan yang cukup, salah satunya adalah pengetahuan akuntansi. Menurut Idrus (2000), para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak

diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Hingga saat ini belum banyak penelitian tentang pengetahuan akuntansi. Penelitian yang ada kerap membahas mengenai bagaimana suatu sistem akuntansi berjalan, atau mengenai perhitungan kinerja dengan menganalisis laporan keuangan. Pada dasarnya implementasi pengetahuan akuntansi dalam kehidupan organisasi harus mendapat perhatian khusus karena peranannya yang sangat krusial terkait dengan control keuangan perusahaan.

Penelitian mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial dilakukan oleh Siregar dan Erlina (2009). Penelitian Siregar dan Erlina mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial dilakukan pada perusahaan jasa yang terdaftar di kota Medan. Siregar dan Erlina menemukan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja manajerial, dan kepribadian wirausaha mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja manajerial. Namun disaat bersamaan, pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perusahaan jasa di kota Medan.

Mengambil topik yang serupa, Megawati (2012) melakukan penelitian di perusahaan dagang di kota Banjarmasin. Hasil dari penelitian tersebut adalah pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha mempunyai pengaruh yang positif

dan signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan dagang di kota Banjarmasin saat diuji secara simultan, hanya kepribadian wirausaha yang memiliki dampak secara signifikan bila diuji sendiri.

Meskipun penelitian ini memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siregar dan Erlina serta Megawati, akan tetapi penelitian ini memiliki beberapa perbedaan, antara lain objek dimana penulis memilih UMKM sebagai objek penelitian, hal ini dikarenakan sedang berkembangnya UMKM di Kota Surabaya. Serta perbedaan lokasi penelitian, dimana peneliti melakukan penelitian di kota Surabaya dengan alasan perbedaan wilayah yang menimbulkan perbedaan karakteristik tersendiri. Dengan beberapa perbedaan ini, maka hasil penelitian yang dicapai kemungkinan akan memiliki perbedaan dengan hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan penjelasan diatas, pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha yang dimiliki manajer untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan organisasi sehingga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja manajerial yang baik. Latar belakang dan penjelasan diatas menjadikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha, dan kinerja manajerial dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Kota Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian mengenai latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian ini dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: “Apakah pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh positif dan signifikan kinerja manajerial pada UMKM di Kota Surabaya.”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan di atas, tujuan penelitian yang dilakukan peneliti memiliki tujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada UMKM di kota Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial.
- b. Sebagai referensi penelitian selanjutnya dalam penelitian yang sama dan menambah informasi.

1.4.2 Manfaat praktis

Sebagai bahan masukan bagi UMKM daam meningkatkan kinerja manajerial melalui pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha.

1.5 Sistematika Penulisan

Secara umum, terdapat lima bab dalam penelitian ini yang mana tiap babnya saling berhubungan satu sama lain. Maka, sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka konseptual, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdapat kerangka proses berpikir, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik penentuan populasi, besar sampel dan teknik pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengambilan/pengumpulan data, pengujian data, serta teknik analisis data dan uji hipotesis dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian yang berisi tentang sejarah singkat perusahaan, analisa hasil penelitian dan pembahasan hipotesis.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menyimpulkan hasil penelitian dan analisa dalam bab-bab sebelumnya, kemudian peneliti mengajukan saran sebagai hasil pemecah permasalahan yang dapat dijadikan sebagai info untuk melakukan perbaikan-perbaikan.

BAB II

TIN JAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah melakukan pengujian mengenai pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial. Berikut ini beberapa hasil penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini yaitu:

1. Riswan Yudhi dan Megawati Chandra (Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, 2013) “**Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Dagang di Kota Banjarmasin**”. Kesimpulan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di kota Banjarmasin. Pengetahuan akuntansi mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kota Banjarmasin. Sedangkan kepribadian wirausaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kota Banjarmasin. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada perusahaan dagang di Kota Banjarmasin.

2. Lies Ernawati (STIE Widya Dharma, 2011). **“Analisis Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Jasa”**. Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja manajerial, sedangkan variabel kepribadian wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya, secara signifikan seluruh variabel bebas terdiri dari pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa di Malang.
3. Evi Linawati dan Mitha Dwi Restuti (Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, 2015). **“Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi”**. Dari hasil pengujian pengaruh pengetahuan akuntansi pelaku usaha kecil dan menengah atas penggunaan informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap informasi akuntansi pada UMKM Konveksi di Kecamatan Tingkir Lor Kota Salatiga.
4. Ni Made Ari Maya Sari dan A.A.N.B Dwirandra (Universitas Udayana Bali, 2015). **“Pengaruh Kepribadian Wirausaha dan Pengetahuan Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi”**. Pengujian secara simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari kepribadian wirausaha dan pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan secara bersama-sama pada penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan investasi.

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dan Sekarang

No.	Nama Penulis	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Riswan Yudhi dan Megawati Chandra (2013).	Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Dagang di Kota Banjarmasin.	Objek yang diteliti berupa perusahaan dagang.	Variabel independen pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha.
2.	Lies Ernawati (2011).	Analisis Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Jasa.	Objek yang diteliti berupa perusahaan jasa.	Variabel independen pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha.
3.	Evi Linawati dan Mitha Dwi Restuti (2015).	Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) atas Penggunaan Informasi Akuntansi.	Variabel dependen penelitian ini berupa penggunaan informasi akuntansi.	Objek yang diteliti merupakan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).
4.	Ni Made Ari Maya Sari dan A.A.N.B Dwirandra (2015).	Pengaruh Kepribadian Wirausaha dan Pengetahuan Akuntansi pada Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pembuatan Keputusan Investasi.	Variabel dependen penelitian ini berupa penggunaan informasi akuntansi dalam pembuatan keputusan.	Variabel independen pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha.

Sumber : Diolah Peneliti (2020)

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengetahuan Akuntansi

2.2.1.1 Pengertian Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah sebuah landasan teori yang menjadi kunci dalam menghasilkan informasi kuantitatif mengenai kondisi suatu entitas ekonomi dan informasi ini digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

“Menurut Hoetom (2005:256) definisi pengetahuan adalah ilmu. Pengetahuan pada hakikatnya merupakan segenap apa yang kita ketahui tentang suatu obyek tertentu, termasuk ke dalamnya adalah ilmu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengetahuan adalah tentang suatu bidang yang disusun secara sistematis menurut metode-metode tertentu, yang dapat digunakan untuk menerangkan gejala-gejala tertentu di bidang pengetahuan itu.”

Definisi resmi tentang akuntansi yang mula-mula diajukan adalah definisi yang dimuat dalam *Accountancy Terminology Bulletin* No.1 yang diterbitkan oleh *Accounting Principles Board* (APB) dalam Suwardjono (2002:5) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

“Ahmed Riahi Belkaoui (2006:50) dalam Teori Akuntansi mendefinisikan akuntansi adalah suatu aktivitas jasa. Fungsinya adalah menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomik yang

diperkirakan bermanfaat dalam pembuatan keputusan-keputusan ekonomik dalam membuat pilihan di antara alternative tindakan yang ada.”

“Charles Thomas Horngren dan Walter T. Harrison (Horngren Harrison, 2007:4) akuntansi adalah sebagian suatu system informasi yang mengukur aktifitas bisnis, memproses data menjadi laporan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan.”

Menurut Henry (2000:4) aktivitas dalam akuntansi ada 3, sebagai berikut:

- a. Aktivitas identifikasi (*identifying*)
Dalam aktivitas ini akan dilakukan identifikasi terhadap transaksi yang terjadi dalam suatu entitas. Dari proses ini akan dapat diklasifikasikan apakah suatu transaksi merupakan transaksi ekonomi atau non ekonomi. Contohnya pembayaran hutang, pembayaran pembelian tunai, penjualan kredit.
- b. Aktivitas pencatatan (*recording*)
Transaksi yang telah diidentifikasi pada tahap pertama akan dicatat secara kronologis dan sistematis dengan ukuran nilai moneter tertentu.
- c. Aktivitas komunikasi (*communicating*)
Pelaporan dan distribusi terhadap informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan kepada para pemakai laporan keuangan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas, pengetahuan akuntansi dapat diartikan sebagai landasan teori yang menjadi kunci dalam sistem pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan yang menghasilkan informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih di antara beberapa alternatif.

2.2.1.2 Unsur-unsur Akuntansi

Berdasarkan PSAK No. 1 Paragraf 47 menjelaskan :

Laporan keuangan yang menggambarkan dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya. Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan beban. Laporan perubahan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca. Dengan demikian, kerangka dasar ini tidak mengidentifikasi unsur laporan perubahan posisi keuangan secara khusus.

Lebih lanjut, PSAK No.1 Paragraf 49 menjelaskan:

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban, dan ekuitas. Pos-pos ini didefinisikan sebagai berikut :

- a. Aktiva, adalah sumber daya uang yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.

- b. Kewajiban, merupakan hutang perusahaan masa kini yang akan timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber data perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.
- c. Ekuitas, adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

Berdasarkan penjelasan diatas, unsur dalam akuntansi terhadap pelaporan informasi keuangan untuk pengukuran posisi keuangan meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan untuk pengukuran kinerja dalam laba rugi adalah penghasilan dan beban.

2.2.1.3 Prinsip-prinsip Akuntansi

Prinsip akuntansi adalah pedoman yang digunakan dalam penyelenggaraan akuntansi. Prinsip tersebut berupa konsep, ketentuan, prosedur, metode dan teknik yang tersedia secara teoritis maupun praktis yang berhubungan dengan persoalan tentang mengidentifikasi, mengukur, serta mencatat dan menyajikan aktiva, hutang, modal, pendapatan, dan biaya-biaya dalam pelaporan keuangan.

Menurut Suwardjono (2002:20) prinsip-prinsip akuntansi dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

- a. Prinsip Harga Perolehan (*Cost Principle*)
Prinsip ini dipakai karena harga pokok atau harga perolehan mempunyai nilai yang pasti dan dapat ditentukan secara obyektif.
- b. Prinsip Realisasi Pendapatan (*Revenue Realization Principle*)

Prinsip ini menyangkut cara penentuan pendapatan berkala yang tepat pada waktunya.

- c. Prinsip Mempertemukan Pendapatan dan Biaya-biaya (*Matching Principle*)

Prinsip ini bertujuan untuk menyajikan laba bersih (*net income*) yang wajar pada setiap periode akuntansi.

- d. Prinsip Pengungkapan Penuh//Pelaporan (*Fulldisclosure/Financial Reporting Principle*)

Prinsip ini didasarkan pada pertimbangan bahwa laporan keuangan harus dapat memberikan cukup informasi yang dapat mempengaruhi pertimbangan dan keputusan yang dibuat oleh para pemakai laporan keuangan tersebut. Prinsip ini mengakui bahwa sifat dan banyaknya informasi yang disajikan dalam laporan keuangan menggambarkan hasil dari serangkaian pertimbangan untuk tercapainya kesepadanan antara biaya yang diperlukan dengan manfaat yang diberikan oleh informasi tersebut.

Sesuai dengan penjelasan diatas, maka informasi akuntansi yang akan disampaikan harus memenuhi prinsip-prinsip akuntansi berupa harga perolehan, realisasi pendapatan, pengungkapan penuh/pelaporan, mempertemukan pendapatan dan biaya-biaya.

2.2.1.4 Peranan Akuntansi Pada UMKM

Bisnis skala kecil hingga besar membutuhkan akuntansi di dalamnya, termasuk UMKM. Seorang pemilik bisnis dan UMKM selain memerlukan pengetahuan mengenai strategi pemasaran juga harus memiliki pengetahuan tentang akuntansi. Akuntansi sering digunakan untuk menjalankan beberapa peran dalam bisnis UMKM. Akuntansi berperan untuk mengatur segala jenis biaya yang ada. Uang yang dimiliki dalam bisnis harus dijalankan dengan baik dan terarah terutama untuk

mengatur bagaimana jasa atau produk yang akan diperjualbelikan pada konsumen memiliki kualitas yang baik walaupun dengan keterbatasan biaya.

Dalam UMKM peran akuntansi sangat dibutuhkan untuk pengendalian manajemen usaha agar UMKM bisa terus berjalan dan tujuan UMKM terlaksanakan dengan baik. Akuntansi juga digunakan sebagai alat informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan atas aktivitas ekonomi atau keuangan. Manfaat dalam menerapkan akuntansi pada UMKM adalah memudahkan bagi para pelaku UMKM untuk membuat laporan keuangan, mengevaluasi kinerja, mengetahui posisi keuangan, dan menghitung pajak mengingat bahwa akuntansi memiliki peran penting dalam segala kegiatan bisnis termasuk UMKM.

2.2.2 Kepribadian Wirausaha

2.2.2.1 Pengertian Kepribadian Wirausaha

Kepribadian adalah suatu tingkah laku ciri khas yang dimiliki oleh seorang individu. Horton (1982) menyatakan bahwa kepribadian ialah keseluruhan sikap, perasaan, ekspresi, dan tempramen seseorang. Sikap, perasaan, ekspresi, dan tempramen itu akan terwujud dalam tindakan dari seseorang bila dihadapkan pada situasi tertentu. Setiap orang mempunyai kecenderungan perilaku yang baku, atau pola dan konsisten, sehingga menjadi ciri khas pribadinya.

Istilah wirausaha merupakan gabungan dua kata yaitu wira dan usaha. Wira memiliki arti pahlawan, laki-laki, sifat jantan, perwira. Sedangkan usaha artinya

perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya atau kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud. Wirausaha secara umum diartikan sebagai orang yang menjalankan usaha atau perusahaan dengan kemungkinan untung dan rugi.

Banyak definisi yang dibuat tentang wirausaha. Menurut Kasmir (2006) wirausaha adalah orang yang berjiwa berani mengambil resiko untuk membuka usaha dalam berbagai kesempatan. Kuratko dan Hodgets (1996) mendefinisikan wirausaha sebagai seseorang yang melakukan tugas untuk mengorganisir, mengelola, dan menerima risiko-risiko bisnis.

Menurut Slim dalam Anoraga (2002:137) wirausaha juga didefinisikan sebagai berikut :

“Wirausaha adalah semangat, perilaku dan kemampuan untuk memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan untuk diri sendiri atau pelayanan yang lebih baik pada pelanggan dan masyarakat; dengan selalu berusaha mencari dan melayani pelanggan lebih banyak dan lebih baik, serta menciptakan dan menyediakan produk lebih bermanfaat dan menerapkan cara kerja yang lebih efisien, melalui keberanian mengambil resiko, kreativitas dan inovasi serta kemampuan manajemen.”

Wirausaha sebagai seorang individual yang selalu waspada tentang peluang-peluang bisnis yang belum dilirik oleh orang lain (Kirzner, 1979). Para wirausaha mengambil keputusan yang tepat yaitu yang imajinatif, kreatif, dan inovatif. Lebih lanjut Kirzner (1979) mengatakan bahwa seorang wirausaha lebih dari sekedar seorang pengambil risiko dan inovator. Wirausaha adalah seseorang yang dapat melihat masa depan yang tidak seorang pun dapat melihatnya, dan jika persepsi ini

benar, akan mengakibatkan pengaturan kembali berbagai sumber daya untuk menghasilkan kepuasan konsumen yang lebih besar dan efisiensi teknologis.

Dari berbagai rangkaian definisi yang disebutkan diatas, maka kepribadian wirausaha dapat diartikan sebagai keseluruhan sikap seseorang untuk memberikan tanggapan terhadap peluang berusaha secara kreatif, inovatif, dan dinamis serta menggunakan potensi yang dimilikinya untuk berani mengambil berbagai risiko dan menghadapi semua tantangan dalam berbisnis yang tidak dapat diprediksi dan diramalkan sebelumnya lewat kreativitas dan kemauannya untuk mencapai kesuksesan. Semangat keberanian dan visioner yang dimiliki wirausaha membantu mengembangkan berbagai bidang bisnis baru supaya mereka dapat menawarkan lebih banyak pilihan-pilihan kepada masyarakat.

2.2.2.2 Karakteristik Wirausaha

Perubahan dan pemanfaatan ini dapat dilakukan berkat beberapa hal penting yang menjadi karakteristik seorang wirausaha (Z.Hefflin Frinces, 2004 dan 2008) antara lain:

- a. Kreatif.
- b. Inovatif.
- c. Berani mengambil risiko.
- d. Mau melakukan perubahan.
- e. Cekatan.
- f. Berproduksi secara efektif, efisien dan produktif.
- g. Cepat dan tepat dalam membuat keputusan dan melakukan tindakan.
- h. Kemampuan berhitung secara cepat dan tepat mengenai kemungkinan yang menguntungkan terhadap akan dieksploitasinya potensi, sumber daya dan peluang yang ada.

Pakar kewirausahaan McClelland dalam Arman (2007:06) yang merinci karakteristik seorang wirausaha sebagai berikut:

- a. Lebih menyukai pekerjaan dengan resiko realistik.
- b. Bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental.
- c. Tidak bekerja lebih giat karena adanya imbalan uang.
- d. Ingin bekerja pada situasi di mana dapat memperoleh pencapaian pribadi (*personal achievement*).
- e. Menunjukkan kinerja yang lebih baik dalam kondisi yang memberikan umpan balik yang jelas dan positif.
- f. Cenderung berfikir ke masa depan serta memiliki pemikiran jangka panjang.

Menurut Thomas Begley dan David P. Boyd dalam Winardi (2003:33) mengidentifikasi lima macam dimensi wirausaha, yaitu:

- a. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan (*need achievement*)
Diartikan sebagai dsuatu kepribadia yang menyebabkan seseorang ingin selalu berfikir dan berbuat baik dan terus maju, dan memiliki tujuan yang realistik dengan mengambil tindakan beresiko yang benar-benar telah diperhitungkan.
- b. Lokus pengendalian (*locus of control*)
Hal ini berhubungan dengan ide bahwa individu dan bukan keberuntung atau nasib yang mengendalikan kehidupan mereka.
- c. Toleransi terhadap risiko
Wirausaha yang bersedia menerima risiko moderat, ternyata meraih penghasilan lebih besar atas aktiva mereka, dibandingkan dengan wirausaha yang tidak bersedia menerima risiko atau bersedia menerima risiko secara berlebihan.
- d. Toleransi terhadap ambiguitas
Wirausaha hingga tingkat tertentu memiliki sifat ini.Hal ini disebabkan karena banyak keputusan yang harus diambil berdasarkan informasi tidak lengkap atau informasi yang tidak jelas.Tetapi, wirausaha menghadapi lebih banyak ambiguitas karena banyak hal yang dilakukan pertama kali, oleh karena menghadapi risiko dalam kaitan dengan usaha mencari nafkah.
- e. Perilaku tipe “A”

Pengertian ini berhubungan dengan dorongan untuk menghasilkan hal lebih banyak dengan waktu yang lebih sedikit, dan apabila dianggap perlu, hal tersebut dilaksanakan sekalipun pihak lain menolaknya. Baik para pendiri maupun para manajer perusahaan kecil cenderung menunjukkan tingkat lebih tinggi perilaku tipe “A”.

Beberapa karakteristik yang digambarkan di atas merupakan elemen penting dari kualitas diri seorang wirausaha. Kualitas ini memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa seorang wirausaha berbeda disbanding dengan kualitas lain yang bukan seorang wirausaha, dan elemen itu pula yang menggambarkan dasar bagi terbentuknya seorang wirausaha yang profesional. Seorang wirausaha yang profesional mencerminkan bahwa dirinya telah melakukan pilihan yang terencana dan sistematis untuk menjadi seorang wirausaha.

2.2.2.3 Peranan Kepribadian Wirausaha Pada UMKM

Karakteristik wirausaha akan mempengaruhi perilaku wirausaha dalam menjalankan usahanya. Menurut Nedler (Dirlanudin, 2010) menyatakan bahwa perilaku adalah fungsi dari interaksi antara individu dengan lingkungannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seorang individu dengan lingkungan akan membentuk perilaku secara langsung, baik perilaku dalam berwirausaha atau bisnis. Begitu pula dengan perilaku wirausaha para pemilik UMKM yang juga dipengaruhi dari keinginan individu sendiri dan didukung oleh lingkungan. Menurut Wirasmita (2001) dan Puspitasari (2003) UMKM tidak memiliki orientasi pertumbuhan dan keinovatifan.

Maka dari itu, wirausaha dituntut berani dalam mengambil risiko serta memiliki strategi yang akan dijalankan supaya usahanya dapat berkembang. Keberanian seorang wirausaha dalam mengambil risiko didukung oleh pengetahuan, pengalaman, kekuatan modal, serta kemampuan menanggapi perubahan atau mengambil peluang, serta kreatif dan inovatif. Kepribadian yang dimiliki oleh para wirausaha UMKM memberikan pengaruh besar terhadap kelangsungan usahanya kedepan.

2.2.3 Kinerja Manajerial

Melayu Hasibuan (2011:7) kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan dan waktu.

Sedangkan menurut Ismail Nawawi (2012:182) pengertian kinerja adalah sebagai berikut :

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

“Menurut Utami (20012:21) definisi kinerja manajerial adalah sebagai persepsi kinerja individual para individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial”.

Sedangkan “menurut Mahoney et al (1993) dalam Soetrisno (2010:29), menyatakan yang dimaksud dengan kinerja manajerial adalah kemampuan manajer dalam melaksanakan kegiatan manajerial, antara lain: perencanaan, investigasi, koordnasi, supervise, pengaturan staff, negosiasi, dan representasi.”

Dari beberapa pengertian manajerial di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja manajerial adalah suatu kinerja kegiatan manajemen dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi, tingkat keberhasilan para manajer dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang dibandingkan dengan ssaran yang telah ditentukan sebelumnya.

2.2.4 Hubungan Pengetahuan Akuntansi dengan Kinerja Manajerial

Pengertian pengetahuan akuntansi adalah landasan teori yang menjadi kunci dalam sistem pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan yang menghasilkan informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih di antara beberapa alternatif oleh pihak manajemen.

Seorang wirausaha atau manajer harus dapat mengambil keputusan yang tepat, mengetahui langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan, cara melakukannya dan mengawasi apakah hal yang telah dicapai sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengambilan keputusan yang tepat didasari oleh informasi yang benar dan tersedia pada waktunya.

Para wirausaha perlu mendapatkan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu jika akan mengambil keputusan. Meskipun beberapa manajer merupakan ahli dalam bidang akuntansi, mereka tetap memerlukan pengetahuan tentang indikator-indikator keuangan. Semua orang yang bekerja pada perusahaan sampai para pelaku usaha kecil akan mempunyai hubungan dengan bidang akuntansi. Makin tinggi kedudukan seseorang dalam perusahaan maka semakin perlu pula untuk mengetahui konsep dan terminologi akuntansi.

2.2.5 Hubungan Kepribadian Wirausaha dengan Kinerja Manajerial

Kepribadian wirausaha dapat diartikan sebagai keseluruhan sikap seseorang untuk memberikan tanggapan terhadap peluang berusaha secara kreatif, inovatif, dan dinamis serta menggunakan potensi yang dimilikinya untuk berani mengambil berbagai risiko dan menghadapi semua tantangan dalam berbisnis yang tidak dapat diprediksi dan diramalkan sebelumnya lewat kreativitas dan kemauannya untuk mencapai kesuksesan. Semangat keberanian dan visioner yang dimiliki wirausaha membantu mengembangkan berbagai bidang bisnis baru supaya mereka dapat menawarkan lebih banyak pilihan-pilihan kepada masyarakat.

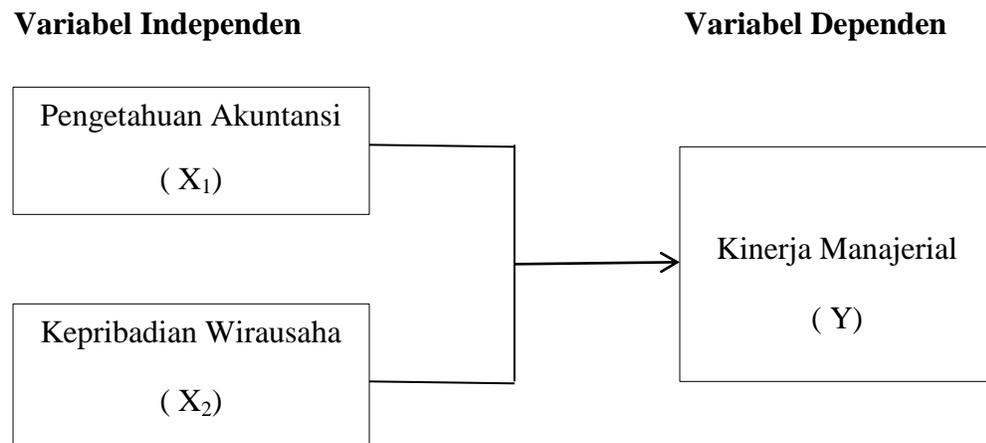
Seorang manajer dapat disebut seorang wirausaha, apabila ia sanggup melaksanakan perubahan-perubahan yang bersifat inovatif dalam proses produksi yang di kelola olehnya. Seorang wirausaha dalam kondisi tertentu harus pula melaksanakan tugas-tugas seorang manajer seperti perencanaan, pengorganisasian,

memimpin dan mengawasi. Karakteristik yang dimiliki oleh wirausaha inilah yang akan mempengaruhi kinerja manajerial sehingga tujuan dari organisasi bisa tercapai.

2.3 Kerangka Konseptual

Pengetahuan akuntansi seharusnya memberikan dampak terhadap kinerja manajerial. Hubungan yang terjadi antara pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial dapat dideskripsikan secara logis sebagai hubungan yang positif. Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil penelitian Riswan dan Megawati (2013) yang menyatakan bahwa secara simultan pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyusun kerangka konseptual dengan menguji tingkat pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial, baik secara parsial maupun simultan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan proporsi yang dirumuskan untuk diuji secara empiris. Sedangkan proporsi merupakan pernyataan yang dapat dipercaya, disangkal atau diuji kebenarannya mengenai konsep atau konstruk yang menjelaskan atau memprediksi fenomena-fenomena. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi (Erlina dan Mulyani, 2007:41). Sedangkan Nasution (2000) menyatakan hipotesis adalah dugaan tentang apa yang kita amati dalam upaya untuk memahaminya.

Kerlinger (1973) hipotesis adalah pernyataan dugaan hubungan antara dua variabel atau lebih. Supramono dan Utami (2004:31) menjelaskan bahwa perumusan hipotesis harus berdasarkan penalaran yang mampu memberikan penjelasan rasional

(*rational explanation*), oleh sebab itu penting untuk menelusuri tinjauan literatur untuk mendapatkan pengarahannya mengenai jenis variabel dan hubungannya.

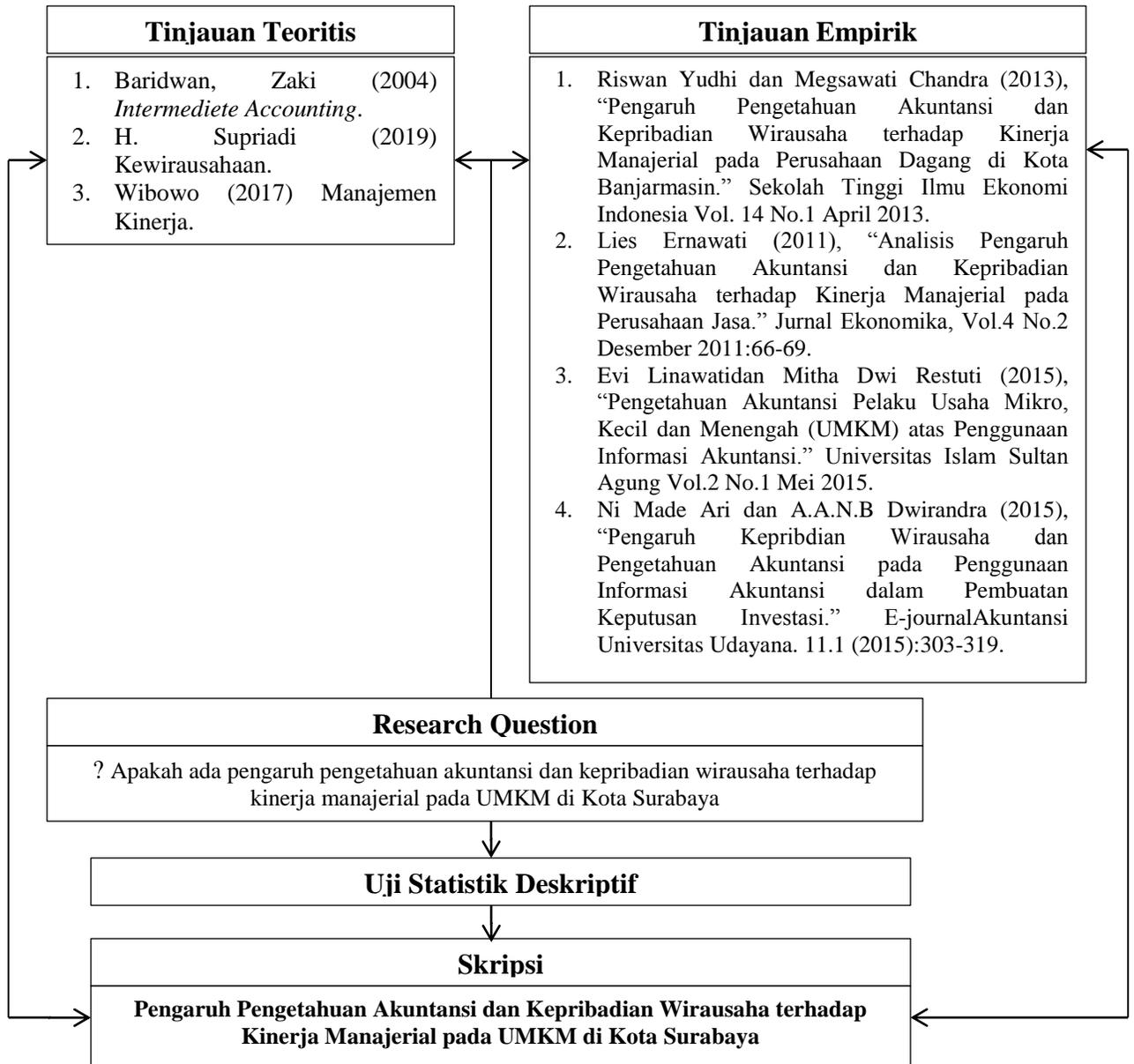
Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a: “Terdapat pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Kota Surabaya.”

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Proses Berpikir



Gambar 3.1 Kerangka Proses Berpikir

3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah variabel bebas (variabel independen; X) yang terdiri atas pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha. Sedangkan kinerja manajerial termasuk ke dalam variabel terikat (variabel dependen; Y).

3.2.1 Variabel Independen (X)

a. Pengetahuan Akuntansi (X1)

Pengetahuan akuntansi dapat diartikan sebagai landasan teori yang menjadi kunci dalam sistem pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan yang menghasilkan informasi kuantitatif yang digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi sebagai dasar dalam memilih di antara beberapa alternatif.

Variabel pengetahuan akuntansi diukur dengan beberapa pertanyaan yang termuat dalam instrumen kuesioner. Pertanyaan ini diadopsi dari instrumen yang dikembangkan oleh Spliker, Bonner dan Walker 1994 (dalam Siregar, 2009). Variabel ini menggunakan pengukuran tipe skala *Guttman*. Prasetyo dalam Siregar dan Erlina (2009) menyatakan bahwa tipe skala *Guttman* memberikan pilihan jawaban pada setiap pertanyaan, tetap hanya satu yang benar. Pemberian nilai untuk pilihan jawaban yaitu 2 untuk setiap jawaban yang benar dan 1 untuk setiap jawaban yang salah.

b. Kepribadian Wirausaha (X2)

Kepribadian wirausaha dapat diartikan sebagai keseluruhan sikap seseorang untuk memberikan tanggapan terhadap peluang berusaha secara kreatif, inovatif, dan dinamis serta menggunakan potensi yang dimilikinya untuk berani mengambil berbagai risiko dan menghadapi semua tantangan dalam berbisnis yang tidak dapat diprediksi dan diramalkan sebelumnya lewat kreativitas dan kemauannya untuk mencapai kesuksesan. Semangat keberanian dan visioner yang dimiliki wirausaha membantu mengembangkan berbagai bidang bisnis baru supaya mereka dapat menawarkan lebih banyak pilihan-pilihan kepada masyarakat.

Vriabel kepribadian wirausaha diukur dengan beberapa pertanyaan. Pertanyaan ini diadopsi dari instrument yang dikembangkan oleh Steers dan Braunstein dalam Siregar dan Erlina (2009). Pengukuran variabel menggunakan skala *Likert* 1 sampai 4 untuk kategori tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

3.2.2 Variabel Dependen (Y)

Kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien seorang manajer yang bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Variabel ini diukur dengan beberapa pertanyaan yang dikembangkan oleh Mahoney dalam Fahrianta (2000). Pengukuran variabel kinerja manajerial menggunakan skala *Likert* 1 sampai 4, untuk

kategori kategori tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), dan sangat setuju (SS).

3.3 Teknik Penentuan Populasi, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (1998:57), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantita (jumlah) dan karakteristik (ciri-ciri) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam jenis penelitian ini adalah UMKM di Kota Surabaya. Menurut data dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Timur, terdapat 385.054 UMKM yang terdaftar. Dari populasi tersebut, pengambilan sampel dilakukan dengan metode *cluster sampling* maka pengambilan sampel berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan, yaitu berada di kawasan kecamatan Gunung Anyar dan Rungkut kota Surabaya.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pengambilan data berada di kawasan kecamatan Gunung Anyar dan Rungkut kota Surabaya. Waktu penelitian diantara tanggal 5 Maret hingga 11 Maret 2020.

3.5 Prosedur Pengambilan/Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan di UMKM yang memenuhi kriteria. Prosedur yang digunakan adalah menyebar kuesioner kepada masing-masing pemilik atau manajer UMKM. Penulis menggunakan *google form* sebagai media untuk menyebar kuesioner kepada para pemilik UMKM.

3.6 Pengujian Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan dan menyajikan secara ringkas informasi dari sejumlah besar data. Dengan statistik deskriptif, data mentah diubah ke dalam bentuk yang dapat menyediakan informasi untuk menggambarkan serangkaian faktor dalam suatu keadaan (Sularso, 2003:77). Erlina dan Mulyani (2007:82) menyatakan bahwa statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam tabulasi, sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk memberi informasi mengenai variabel penelitian yang utama.

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk mengukur kualitas data, setiap pertanyaan yang mewakili masing-masing variabel dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pertanyaan dianggap valid (sah) dan reliabel (andal) sehingga dapat digunakan untuk proses analisis data

selanjutnya. Sementara untuk pertanyaan yang tidak valid dan tidak reliabel dibuang dan tidak dicantumkan dalam proses analisa data selanjutnya.

Suatu instrument dikatakan valid apabila instrument tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Alat ukur yang dapat digunakan dalam pengujian validitas kuesioner adalah angka kolerasi antara skor pertanyaan dengan skor keseluruhan pertanyaan responden terhadap informasi yang tercantum dalam kuesioner. Jenis kolerasi yang digunakan adalah kolerasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Asumsi yang digunakan dalam uji validitas adalah uji signifikan yang dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini konstruk jumlah sampel (n) = 5 dan besarnya df dapat dihitung $5 - 2 = 3$ dengan $df = 3$ dan $\alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,7650 (lihat r tabel pada $df = 3$ dengan uji satu sisi), jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel) maka item dinyatakan valid (Ghozali, 2005:45).

Selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas untuk mengetahui konsisten atau keandalan hasil pengukuran suatu instrumen, apabila instrument tersebut digunakan lagi sebagai alat ukur suatu objek atau responden. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha*. Suatu instrument dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2005:42).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini juga menguji asumsi klasik yang akan melekat pada persamaan model regresi sehingga data-data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis bebas dari asumsi klasik yang terdiri dari asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedisitas.

3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendeteksi normalitas data yang digunakan dalam pengujian hipotesis kelak. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Erlina, 2007:3). Uji normalitas dapat ditempuh dengan menggunakan kurva persebaran data atau metode dengan menghitung skor *skewness/standard error skewness* dimana nilai normalnya adalah $-2 < skewness/std. error skewness < 2$. Normalitas data merupakan asumsi terpenting dalam statistika parametric sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistika parametric terpenuhi (Supramono dan Utami, 2004:82).

3.6.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menganalisis eksistensi gejala kolerasi antar variabel independen. Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) atau dengan melihat hasil koefisien kolerasi antar variabel independen (Supramono dan Utami, 2004:83).

Multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* berbanding terbalik dengan *Variance Inflation Factor* yang dapat dijelaskan dengan $VIF = 1/tolerance$, maka dengan itu nilai *cutoff* yang sering diterima adalah $tolerance < 0,1$ atau $VIF > 10$. Setiap peneliti yang melakukan penelitian sering kali menentukan tingkat kolinearitas sendiri (Ghozali, 2005:91-92). Hair dkk dalam Supramono dan Utami (2004:82) menyebutkan bahwa gejala multikolinearitas terjadi jika nilai *tolerance* lebih kecil dari 0,1 atau nilai VIF lebih besar dari 10.

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, demikian jika sebaliknya. Model regresi yang baik tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Erlina, 2007:108).

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Grafik *Plot*, deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized* (Ghozali, 2005:105).

3.6.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apakah masing-masing variabel independen dengan variabel dependen berhubungan positif atau negatif.

Untuk menguji kebenaran dan hipotesis, penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dengan:

a = Konstanta = Pengetahuan Akuntansi

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi X_2 = Kepribadian Wirausaha

Y = Kinerja Manajerial

3.6.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat

terbatas. Dan sebaliknya, jika nilai mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3.7 Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah metode atau cara untuk mendapatkan sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan.

Menurut John Tukey (1961) analisis data adalah prosedur untuk menganalisis data, teknik untuk menafsirkan hasil dari prosedur tersebut, cara merencanakan teknik pengumpulan data untuk membuat analisisnya lebih mudah, lebih tepat atau lebih akurat, dan semua mesin dan hasil statistik yang berlaku untuk menganalisis data.

3.7.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji parsial (uji statistik t) dan uji signifikan simultan (uji statistic f) sebagai berikut:

3.7.2.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Menurut Ghozali (2012:98) uji beda *t-test* digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian inisecara

individual dalam me nerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam uji t adalah sebaga berikut:

- a. Jika nilai probabilitas signifikasi $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak memiliki arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas signifikasi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hipotesis tidak dapat mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.7.2.2 Uji F (Simultan)

Menurut Ghozali (2012:98) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

- b. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, Artinya bahwa variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah 9 sampel UMKM yang tercatat dan secara resmi menjadi UMKM binaan Pemerintah Kota Surabaya.

4.1.1 Profil UMKM Sampel

1. UMKM Binar *food*.

UMKM binar *food* yang didirikan sejak tahun 2017 dan beralamatkan di Jl. Medokan Ayu MA I/I-29 Surabaya merupakan salah satu UMKM binaan Pemerintah Kota Surabaya yang bergerak di bidang kuliner. UMKM ini menyediakan tiga kategori kuliner antara lain kudapan, kue, dan masakan. UMKM Binarfood memperoleh kepopulerannya dari produk kering kentang dan lapis legit yang diperdagangkan. Produk yang dijual oleh UMKM ini dibanderol mulai dari Rp 5.000 sampai dengan Rp 100.000 untuk enggak ketannya.

UMKM yang memiliki 12 pegawai ini, memiliki omset hingga Rp 10 juta per bulannya. Selain dijual di lingkungan sekitar dan melalui social media, UMKM ini juga mengeksport produk lapis legitnya yang dijual ke enam negara yaitu Singapura, Australia, Filipina, Prancis, Malaysia dan Arab Saudi. Saat ini, fokus terbaru responden sekaligus pemilik adalah menjadikan produk kuliner olahannya sebagai makanan oleh-oleh khas mangrove. Selain itu, responden juga sudah

meluncurkan produk terbaru dari buah bogem yaitu sambal dan gembang goyang khas mangrove.

2. UMKM Dian *Collection*

Dian *collection* juga merupakan UMKM binaan dari Pemerintah Kota Surabaya. Berdiri sejak tahun 2011 dengan 3 orang pegawai dan beralamat di Rungkut Permai 2 blok C.11 Surabaya ini menghasilkan produk miniatur berupa aneka ragam boneka adat Nusantara sebagai hiasan atau *souvenir* saat para pelancong berkunjung ke Kota Surabaya. Selain boneka dengan pakaian adat khas Nusantara, UMKM ini juga menjual boneka yang didesain seperti penari remo. Ikon unggulan dari UMKM ini adalah boneka berbentuk Cak dan Ning lengkap dengan aksesoris khas Surabaya.

Semua produk hasil dari Dian *Collection* dijual dengan harga Rp 85.000 per buah. Produk dari UMKM ini dipasarkan di outlet-outlet khusus UMKM binaan Pemerintah Kota Surabaya antara lain, Surabaya Square Tunjungan City (Siola), Surabaya Square Merr, Surabaya Square ITC, Surabaya Square *Park n Ride*, Surabaya Square Pelindo, dan Surabaya Square Bandara Juanda.

3. UMKM Empat Serangkai

UMKM empat serangkai ini merupakan umkn binaan pemerintah kota Surabaya yang didirikan sejak tahun 2016, memiliki 15 orang pegawai yang di bagi untuk preses produksi dan penjualan, umkm ini memproduksi dan menjual berbagai macam produk berupa mainan edukasi untuk anak-anak. Mainan yang

diperjualbelikan diperuntukkan kepada anak-anak usia 2 sampai 10 tahun, alamat lokasi usaha ini berada di gunung anyar.

4. UMKM H-Fizz

UMKM ini bergerak di bidang kuliner dengan menjual keripik ubi atau biasa disebut keripik telo.UMKM ini menyediakan 3 ukuran untuk keripiknya mulai dari yang kecil, sedang, hingga besar. Harga yang dibanderol untuk keripiknya mulai dari harga Rp 15.000 untuk yang kecil hingga Rp 35.000 untuk yang sedang dan Rp 65.000 untuk keripik ukuran besar. Produk olahan H-Fizz sendiri selain dijual di rumah dan outlet resmi UMKM binaan pemkot Surabaya juga dijual secara daring.

5. UMKM Misscrip

UMKM binaan Pemerintah Kota Surabaya ini juga bergerak dibidang kuliner, menjual 1 produk andalannnya yaitu gorengan kulit kebab beraneka rasa. Berdiri sejak tahun 2011 dengan 3 orang pegawai, UMKM yang beralamat di Rungkut Lor gang 2 no.17 ini menyediakan berbagai varian rasa produk gorengan kulit kebabnya. Terdapat 4 varian rasa yaitu, original, coklat, balado, dan keju.Tiap varian rasa produk dijual dengan harga yang sangat terjangkau yakni Rp 10.000. Selain dapat dijumpai di outlet-outlet khusus UMKM binaan Pemerintah Kota Surabaya, produk ini juga di jual di lingkungan sekitar rumah responden di Kecamatan Rungkut Kota Surabaya.Dikarenakan adanya pandemi, pemilik UMKM sedang tidak berproduksi sampai waktu yang belum ditentukan.

6. UMKM Omah Pastel

Beralamat di Jl. Taman Wiguna Selatan V/10, UMKM omah pastel juga bergerak di bidang kuliner. Berdiri sejak tahun 2016 dengan 2 orang pegawai, produk yang dijual oleh UMKM ini berupa pastel kering, keripik usus, dan stik keju. Produk dipasarkan melalui outlet-outlet resmi UMKM Pemkot Surabaya, dan juga dipasarkan sendiri secara daring oleh pemilik. Harga yang dipatok untuk pastel kering mulai dari Rp 5.000, keripik usus Rp 12.000 dan stik keju Rp 15.000.

7. UMKM Pawon Kue

UMKM pawon kue didirikan sejak tahun 2014 dengan 10 orang pegawai, UMKM ini berinovasi pada produk kue-kue kering. *Almond crispy* beraneka rasa menjadi produk unggulan UMKM ini. Selain itu, ada nastar, *tortilla crispy*, *mente crispy* hingga getuk Surabaya. Produk-produk kue ini dibanderol dari harga Rp 15.000 sampai Rp 60.000. Produk-produk kue ini tidak hanya dipasarkan pada outlet-outlet resmi UMKM binaan Pemkot Surabaya, tetapi juga dipasarkan secara daring.

8. UMKM Peka Surabaya

UMKM yang bergerak di bidang *clothing line* ini didirikan sejak tahun 2016. UMKM ini dijalankan langsung oleh kedua pemiliknya dan tidak memiliki pegawai. Produk yang dihasilkan dari UMKM ini berupa kaos hasil kreasi dan desain pemilik.

9. UMKM *Wild Bee*

UMKM ini berdiri sejak tahun 2010 dengan 15 orang pegawai dibawah.Produk yang dihasilkan berupa madu hutan dan madu ternak yang ditenakkan sendiri oleh pemilik.Sedangkan untuk madu hutan, di dapatkan dari Sumbawa. Untuk madu ternak, dibanderol dengan harga Rp 98.000 untuk botol besar, sedangkan untuk madu asli dari Sumbawa dibanderol dengann harga Rp 135.000 untuk botol besar.

4.2 Data dan Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden

4.2.1.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui bahwa karakteristik jenis usaha responden terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Data Responden Menurut Jenis Usaha

Jenis Usaha		
Kategori	Jumlah (orang)	%
Dagang	9	100
Total	9	100

Sumber Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel 4.1 ditunjukkan bahwa jenis usaha para responden adalah dibidang perdagangan, karena keseluruhan responden memproduksi berbagai macam produk sendiri mulai dari kuliner, *souvenir* dan pakaian.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Pendirian Usaha

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan Tahun pendirian usaha, yang terlihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2
Data Responden Menurut Tahun Pendirian Usaha

Tahun Pendirian		
Kategori	Jumlah (orang)	%
2010 -2015	5	55,55556
2015-2018	4	44,44444
Total	9	100

Sumber Peneliti (2020)

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan mayoritas responden mendirikan usahanya dimulai antara tahun 2010-2015 sebanyak 5 orang responden atau 55,6% dan responden yang mendirikan usahanya mulai tahun 2015-2018 sebanyak 4 orang atau 44,6%

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir para responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Data Responden Berdasarkan Pendidikan

Latar Belakang Pendidikan		
Kategori	Jumlah (orang)	%
SMA	5	55,55556
Sarjana	5	55,55556
Total	9	100

Sumber Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa pendidikan terakhir para pemilik usaha terbanyak adalah lulusan sarjana yaitu sebesar 5 orang responden atau 55,4% sedangkan SMA 4 orang responden atau 44,6%

4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja para responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Responden Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja

Jumlah Tenaga Kerja		
Kategori	Jumlah (orang)	%
1-10 orang	6	66,66667
10-20 orang	3	33,33333
Total	9	100

Sumber Peneliti 2020

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa paling jumlah tenaga kerja yang paling banyak dimiliki oleh responden adalah antara 1-10 tenaga kerja yaitu sebanyak 6

orang atau 66,7% dan jumlah tenaga kerja antara 10-20 orang sebanyak 3 orang atau 33,3%. Jumlah tenaga kerja antara 10-20 orang didominasi oleh responden yang telah lebih lama memulai usahanya.

4.2.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja para responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha

Kepemilikan Usaha		
Kategori	Jumlah (orang)	%
Pemilik	9	100
Total	9	100

Sumber Peneliti (2020)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui seluruh responden merupakan pemilik dari usaha tersebut.

4.2.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan jawaban responden tentang variabel-variabel penelitian yaitu pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha, dan kinerja manajerial. Deskripsi jawaban responden dijelaskan pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std.
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Y=Kineja	9	8	15	12.67	.707	2.121
X1=Pengetahuan	9	2	4	3.33	.289	.866
X2=Kepribadian	9	9	12	10.33	.373	1.118
Valid N (listwise)	9					

Sumber: Output SPSS (2020)

Dari tabel 4.6 di atas yang menggambarkan hasil uji statistik deskriptif, dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang diteliti adalah 9 responden dan hasil uji statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Responden memiliki nilai minimum 2 dan maksimum 4 dari 6 item pertanyaan tentang pengetahuan akuntansi dengan rata-rata 3,33 dan standar deviasinya 0,866.
2. Responden memiliki nilai minimum 9 dan maksimum 12 dari 11 item pertanyaan tentang kepribadian wirausaha dengan rata-rata 10,33 dan standar deviasinya 1,118.
3. Responden memiliki nilai minimum 8 dan maksimum 9 dari 9 item pertanyaan tentang kinerja manajerial dengan rata-rata 12,67 dan standar deviasinya 2,12.

4.3 Analisis Hasil Penelitian Dan Pengujian Hipotesis

4.3.1 Analisis Hasil Penelitian

4.3.1.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengukur kualitas data, setiap pertanyaan yang mewakili masing-masing variabel dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pertanyaan dianggap valid (sah) dan reliabel (andal) sehingga dapat digunakan untuk proses analisis data selanjutnya. Sementara untuk pertanyaan yang tidak valid dan tidak reliabel dibuang dan tidak dicantumkan dalam proses analisa data selanjutnya.

Uji validitas dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner untuk mengukur variabel pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha dan kinerja manajerial dengan melihat korelasi item dengan skor total item.

Selanjutnya pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha*. Suatu instrument dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2005:42). Hasil uji validitas untuk pengukuran masing-masing variabel ditunjukkan pada tabel berikut ini:

1. Pengetahuan Akuntansi (X1)

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Data Instrumen Pengetahuan Akuntansi

		Correlations				
		X1_1	X1_2	X1_5	X1_6	X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.598	.661	.661	.943**
	Sig. (2-tailed)		.089	.052	.052	.000
	N	9	9	9	9	9
X1_2	Pearson Correlation	.598	1	.395	.395	.830**
	Sig. (2-tailed)	.089		.292	.292	.006
	N	9	9	9	9	9
X1_5	Pearson Correlation	.661	.395	1	-.125	.624
	Sig. (2-tailed)	.052	.292		.749	.073
	N	9	9	9	9	9
X1_6	Pearson Correlation	.661	.395	-.125	1	.624
	Sig. (2-tailed)	.052	.292	.749		.073
	N	9	9	9	9	9
X1	Pearson Correlation	.943**	.830**	.624	.624	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.073	.073	
	N	9	9	9	9	9

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: output SPSS(2020)

Berdasarkan hasil diatas, 4 indikator valid untuk mengukur tingkat pengetahuan akuntansi responden adalah indikator X1_1, X1_2, X1_5, dan X1_6. Meskipun pada indikator X1_5 dan X1_6 tidak signifikan ($p > \alpha$ (0.05) tetapi hasilnya masih mendekati angka 0,05 maka X1_5 dan X1_6 tetap dinyatakan valid untuk menjadi indikator pengukur tingkat pengetahuan akuntansi responden.

Hasil reliabilitas internal dengan menggunakan metode memiliki *Cronbach's alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,759 ditunjukkan oleh tabel dibawah ini. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat 4 variabel X1 yang reliabel untuk mengukur tingkat pengetahuan akuntansi responden.

Tabel 4.8
Metode *Cronbach's Alpha* Untuk Mengukur Pengetahuan Akuntansi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.759	.752	4

Sumber: Output SPSS (2020)

2. Kepribadian Wirausaha (X2)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Data Instrumen Kepribadian Wirausaha

		Correlations				
		X2_1	X2_3	X2_9	X2_10	X2
X2_1	Pearson Correlation	1	.614	.661	.756*	.911**
	Sig. (2-tailed)		.078	.052	.018	.001
	N	9	9	9	9	9
X2_3	Pearson Correlation	.614	1	.687*	.250	.812**
	Sig. (2-tailed)	.078		.041	.516	.008
	N	9	9	9	9	9
X2_9	Pearson Correlation	.661	.687*	1	.500	.839**
	Sig. (2-tailed)	.052	.041		.170	.005
	N	9	9	9	9	9
X2_10	Pearson Correlation	.756*	.250	.500	1	.734*
	Sig. (2-tailed)	.018	.516	.170		.024
	N	9	9	9	9	9
X2	Pearson Correlation	.911**	.812**	.839**	.734*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.008	.005	.024	
	N	9	9	9	9	9
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						

Sumber: Output SPSS (2020)

Dari data diatas, terdapat 4 indikator yang valid untuk mengukur kepribadian wirausaha responden yaitu indikator X2_1, X2_3, X2_9, dan X2_10.

Hasil reabilitas internal dengan metode *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0.806. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat 4 indikator pada variabel X2 yang reliabel untuk mengukur kepribadian wirausaha responden.

Tabel 4.10
Metode *Cronbach's Alpha* Untuk Mengukur Kepribadian Wirausaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.806	4

Sumber: Output SPSS (2020)

3. Kinerja Manajerial (Y)

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Data Instrumen Kinerja Manajerial

Correlations						
		Y1	Y2	Y5	Y9	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.867**	.687*	.803**	.943**
	Sig. (2-tailed)		.002	.041	.009	.000
	N	9	9	9	9	9
Y2	Pearson Correlation	.867**	1	.693*	.732*	.915**
	Sig. (2-tailed)	.002		.038	.025	.001
	N	9	9	9	9	9
Y5	Pearson Correlation	.687*	.693*	1	.746*	.825**
	Sig. (2-tailed)	.041	.038		.021	.006
	N	9	9	9	9	9
Y9	Pearson Correlation	.803**	.732*	.746*	1	.919**
	Sig. (2-tailed)	.009	.025	.021		.000
	N	9	9	9	9	9
Y	Pearson Correlation	.943**	.915**	.825**	.919**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.006	.000	
	N	9	9	9	9	9
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).						
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).						

Sumber: Output SPSS (2020)

Dari data diatas, 4 indikator yang valid untuk mengukur kinerja manajerial responden yaitu Y1, Y2, Y5, Y9.

Tabel 4.12
Metode *Cronbach's Alpha* Untuk Mengukur Kinerja Manajerial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	4

Sumber: Output SPSS (2020)

Hasil reabilitas internal dengan metode *Cronbach's Alpha* pada kinerja manajerial menunjukkan nilai sebesar 0.905. Nilai ini menunjukkan bahwa 4 indikator pada variabel Y reliabel untuk mengukur kinerja responden.

Berdasarkan hasil uji diatas, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data variabel X dan Y memenuhi syarat uji validitas dan reliabilitas.

4.3.1.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini bertujuan untuk mengetahui kondisi data yang digunakan dalam penelitian, analisis yang data yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, uji multikoleniaritas dan uji heteroskedatisitas.

a. Uji Normalitas

Salah satu metode untuk menguji normalitas distribusi data adalah dengan menghitung skor *skewness/standard error skewness* dimana nilai normalnya adalah -

2 $<skewness/std. error skewness < 2$. Hasil uji validitas untuk pengukuran masing-masing variabel ditunjukkan pada tabel berikut ini:

1. Pengetahuan Akuntansi (X1)

Tabel 4.13
Hasil Uji Normalitas Data Instrumen Pengetahuan Akuntansi

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X1	9	5.00	8.00	7.1111	1.26930	-1.203	.717	-.150	1.400
Valid N (listwise)	9								

Sumber: Output SPSS (2020)

Dari perhitungan diatas, didapat nilai *skewness/std. error skewness* -1,678 sehingga dapat dikatakan variabel pengetahuan akuntansi (X1) data berdistribusi normal.

2. Kepribadian Wirausaha (X2)

Tabel 4.14
Hasil Uji Normalitas Data Instrumen Kepribadian Wirausaha

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X2	9	10.00	15.00	11.4444	1.58990	1.689	.717	2.747	1.400
Valid N (listwise)	9								

Sumber: Output SPSS (2020)

Salah satu metode untuk menguji normalitas distribusi data adalah dengan menghitung skor *skewness/standard error skewness* dimana nilai normalnya adalah $-2 < skewness/std. error skewness < 2$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai *skewness/standard error skewness* adalah 2,35 sehingga dikatakan variabel X2 data tidak berdistribusi normal.

Karena variabel X2 tidak berdistribusi normal, maka dilakukan transformasi data dengan menggunakan metode Log10.

Tabel 4.15
Hasil Uji Transformasi Normalitas Kepribadian Wirausaha dengan Metode Log10

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
X2	9	10.00	15.00	11.4444	1.58990	1.689	.717	2.747	1.400
X2_TRANS	9	1.00	1.18	1.0552	.05603	1.479	.717	2.064	1.400
Valid N (listwise)	9								

Sumber: Output SPSS (2020)

Setelah ditransformasi, didapatkan hasil *skewness* variabel X2 sebesar 2,06 sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa data X2 setelah ditransformasi berdistribusi normal.

3. Kinerja Manajerial (Y)

Tabel 4.16
Hasil Uji Normalitas Data Instrumen Kinerja Manajerial

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Y	9	8.00	15.00	12.6667	2.12132	-.1257	.717	2.536	1.400
Valid N (listwise)	9								

Sumber: Output SPSS (2020)

Dari perhitungan diatas, diketahui nilai *skewness/std error skewness* adalah -1,75 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Y pada data berdistribusi normal. Karena data keseluruhan variabel X dan Y dinyatakan berdistribusi normal, maka variabel X dan Y memenuhi syarat uji normalitas.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* berbanding terbalik dengan *Variance Inflation Factor* yang dapat dijelaskan dengan $VIF = 1/tolerance$, maka dengan itu nilai *cutoff* yang sering diterima adalah $tolerance < 0,1$ atau $VIF > 10$. Setiap peneliti yang melakukan penelitian sering kali menentukan tingkat kolinearitas sendiri (Ghozali, 2005:91-92).

Tabel 4.17
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16.929	10.157		-1.667	.139		
	KEPRIBADIAN	28.047	9.613	.741	2.918	.022	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Output SPSS (2020)

Dalam uji ini, nilai *tolerance* adalah sebesar 1.000. Deteksi adanya multikolinearitas apabila nilai *tolerance* < 0,2 sedangkan nilai VIF adalah sebesar 1.000, dimana deteksi adanya multikolinearitas terjadi apabila nilai VIF >5. Berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF uji ini memenuhi asumsi karena tidak terjadi multikoleniaritas.

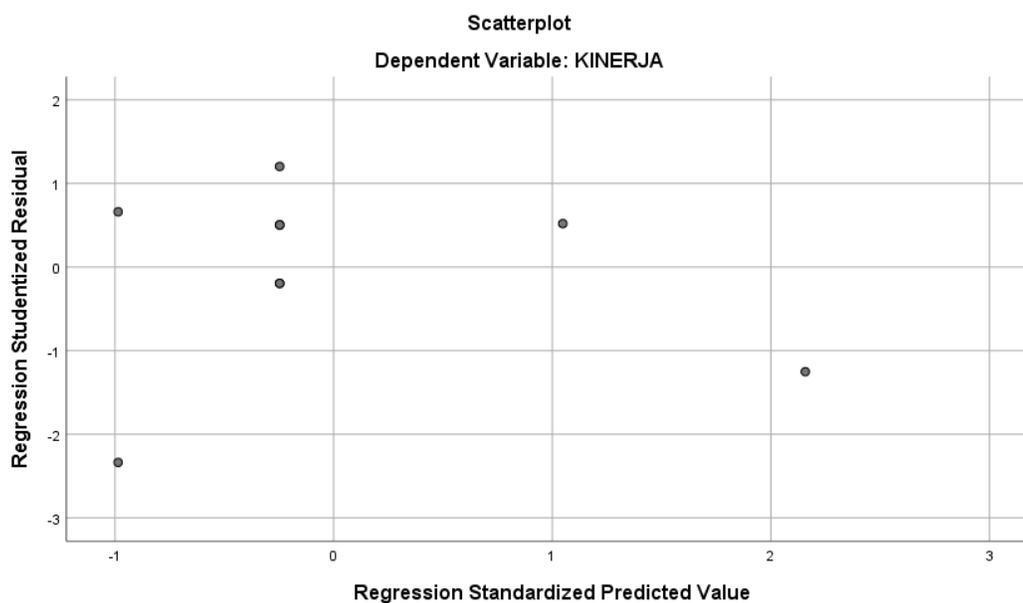
c. Uji Heteroskedatisitas

Pengujian heteroskedatisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Grafik *Plot*, deteksi ada tidaknya heteroskedatisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized* (Ghozali, 2005:105). Model regresi yang baik adalah yang bersifat homoskedatisitas. Untuk menguji apakah data penelitian terjadi gejala

heteroskedastisitas, maka digunakan pendekatan grafik dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 24. Hasil pengujian yang di dapat adalah sebagai berikut:

Grafik 4.1

Scatter Plot



Sumber: Output SPSS (2020)

Dari grafik *Scatter Plot* diatas, diketahui bahwa titik tersebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol dan tidak membentuk sebuah pola tertentu sehingga dapat disimpulkan dalam uji ini memenuhi asumsi heteroskedistisitas.

4.3.1.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas (*independent variabel*) terhadap satu variabel terikat (*dependent*

variable). Berdasarkan analisis dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16.929	10.157		-1.667	.139		
	KEPRIBADIAN	28.047	9.613	.741	2.918	.022	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Output SPSS (2020)

Tabel 4.19
Model Persamaan Regresi Linear Berganda

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 ^a	.549	.484	1.52340	1.799

a. Predictors: (Constant), KEPRIBADIAN
b. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Output SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.14 pada kolom *Unstandardized Coefficient* bagian B diperoleh model persamaan, regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_2X_2 + e$$

$$Y = -16,929 + 28,047 X_2 \pm 1.523$$

Keterangan :

X_2 :Kepribadian Wirausaha

b : Koefisien Regresi

e : *standard error*

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konstanta

Dalam persamaan regresi linier berganda pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai konstanta (a) sebesar -16,929 yang artinya jika nilai kepribadian wirasaha tidak ada atau = 0 maka nilai usaha (Y) bernilai -16,929.

2. Pengetahuan Akuntansi

Variabel pengetahuan akuntansi tidak ada dalam persamaan regresi linier berganda karena tidak memiliki pengaruh.

3. Kepribadian Wirausaha

Hasil koefisien regresi kepribadian wirausaha bernilai 28,047 menunjukkan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Tanda positif tersebut menunjukkan bahwa kepribadian wirausaha searah dengan nilai perusahaan.

4.3.2 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis ini menggunakan uji hipotesis simultan (Uji F), uji hipotesis parsial (Uji T) yang akan ditentukan dalam pembahasan.

4.3.2.1 Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian terhadap pengaruh variabel independen secara bersamaan, yaitu untuk mengetahui apakah secara keseluruhan variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi F_{hitung} dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

Merumuskan hipotesis

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ pengetahuan akuntansi (X_1) dan kepribadian wirausaha (X_2) secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).
2. $H_1 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ pengetahuan akuntansi (X_1) dan kepribadian wirausaha (X_2) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja manajerial (Y).

- b. Menentukan tingkat signifikan

Pengujian menggunakan uji satu sisi dengan tingkat signifikan 0,05 (5%)

c. Menghitung F_{hitung} dengan bantuan program SPSS program *linear regression*.

Kriteria pengujian hipotesis yang dilakukan sebagai berikut:

- c. Jika nilai signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
- d. Jika nilai signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_2 ditolak, Artinya bahwa variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Menurut Sugiyono (2017: 192), kriteria pengujian berdasarkan signifikansi sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka $H_0 =$ ditolak dan H_1 diterima.

Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X1), kepribadian wirausaha (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Manajerial (Y). Dengan kata lain jika nilai signifikan (sig) uji F lebih kecil dari taraf nyata 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka $H_0 =$ diterima dan H_1 ditolak.

Artinya secara statistik dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuann akuntansi (X1), kepribadian wirausaha (X2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial (Y).

Adapun hasil Uji F dengan bantuan program SPSS 26 *forWindows* didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.20
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.383	2	10.191	3.915	.082 ^b
	Residual	15.617	6	2.603		
	Total	36.000	8			
a. Dependent Variable: KINERJA						
b. Predictors: (Constant), KEPRIBADIAN, PENGETAHUAN						

Sumber: Output SPSS (2020)

Berdasarkan Tabel 4.20 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 3,9 sedangkan F_{tabel} (dengan tingkat kepercayaan alpha sebesar 0,05) adalah sebesar 4,74. Karena F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,082 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat yang sangat terbatas. Nilai mendekati 1 berarti variabel bebas hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

Tabel 4.21
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 ^a	.549	.484	1.52340	1.799
a. Predictors: (Constant), PENGETAHUAN, KEPRIBADIAN					
b. Dependent Variable: KINERJA					

Sumber: Output SPSS (2020)

Berdasarkan data pada tabel 4.17, nilai R Square sebesar 0,594 yang menjabarkan bahwa uji koefisien determinasi R^2 menunjukkan variabel bebas kepribadian wirausaha memiliki pengaruh sebesar 54,9% terhadap kinerja manajerial.

4.3.2.2 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji T dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} , diantaranya sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis

1. $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ tidak ada pengaruh secara parsial antara pengetahuan akuntansi (X_1), kepribadian wirausaha (X_2) terhadap kinerja manajerial (Y).
2. $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ ada pengaruh secara parsial antara pengetahuan akuntansi (X_1), kepribadian wirausaha (X_2) terhadap kinerja manajerial (Y).

b. Menentukan taraf signifikan

Pengujian menggunakan uji satu sisi dengan tingkat signifikan 0,05 (5%). Menurut Sugiyono (2017: 192), kriteria pengujian berdasarkan signifikansi sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak yang berarti variabel-variabel bebas secara parsial tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Jika signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti variabel-variabel bebas secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Adapun hasil Uji T dengan bantuan program SPSS 26 for Windows didapatkan hasil sebagai berikut:

.Tabel 4.22
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.736	11.646		-1.265	.253
	PENGETAHUAN	-.222	.452	-.133	-.491	.641
	KEPRIBADIAN	27.466	10.249	.725	2.680	.037

a. Dependent Variable: KINERJA

Sumber: Output SPSS (2020)

Karena penelitian ini menggunakan uji dua arah dengan taraf signifikan (α) sebesar 0,05 (maka nilai $\alpha/2$ adalah 0,025) dan df ($n = 9$, $k = 2$, $df = n - k - 1 = 9 - 3 - 1 = 5$) maka nilai t tabel adalah 2,571. Berdasarkan tabel uji t (parsial) diatas, dapat diketahui:

a. Pengujian variabel Pengetahuan Akuntansi (X_1)

Pada tabel 4.17 diperoleh $\beta_1 = -0,222$, nilai t hitung = $-0,491 < t$ tabel = 2,571, serta nilai signifikan $0,641 > 5\%$ (0,005). Dari pengujian tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi (X_1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial (Y).

b. Pengujian variabel Kepribadian Wirausaha(X_2)

Pada Tabel 4.17 diperoleh $\beta_2 = 27,466$, nilai t hitung = $2,680 > t$ tabel = $2,571$, serta nilai signifikan $0,037 < 5\%$ ($0,05$). Dari pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian wirausaha (X_2) berpengaruh, bernilai positif signifikan terhadap variabel kinerja manajerial (Y).

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian di atas, variabel Pengetahuan Akuntansi tidak mempengaruhi Kinerja Manajerial dengan t hitung $-0,491$ lebih kecil dari t tabel sebesar $2,571$ dan tingkat signifikansi $0,641 > 0,05$.

Menurut Zaki Baridwan (2000) akuntansi merupakan sebuah aktivitas jasa yang berfungsi untuk memberikan data kuantitatif khususnya data yang mempunyai sifat keuangan dari usaha ekonomi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan ekonomi.

Pada kenyataannya, pengetahuan akuntansi sangat dibutuhkan untuk memberikan data dan informasi mengenai keuangan dalam pengambilan keputusan yang akan dilakukan. Apabila tidak adanya pengetahuan akuntansi, bisa saja manajer salah dalam mengambil keputusan karena ketidaktahuannya dalam membaca dan menerima informasi yang diberikan. Namun, dalam penelitian ini yang menyatakan

bahwa secara parsial variabel pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kota Surabaya, menunjukkan bahwa dengan ada atau tidaknya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik UMKM tidak mempengaruhi kinerja manajerial UMKM tersebut secara signifikan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu Harisman (2012) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Padang” yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada perusahaan jasa di Kota Padang.

4.4.2 Pengaruh Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dikatakan bahwa variabel kepribadian wirausaha mempengaruhi variabel kinerja manajerial dengan t hitung 2,680 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,571 dengan tingkat signifikansi $0,037 < 0,05$.

Kirzner (1979) mengatakan bahwa seorang wirausaha lebih dari sekedar seorang pengambil risiko dan inovator. Wirausaha adalah seseorang yang dapat melihat masa depan yang tidak seorang pun dapat melihatnya, dan jika persepsi ini benar, akan mengakibatkan pengaturan kembali berbagai sumber daya untuk menghasilkan kepuasan konsumen yang lebih besar dan efisiensi teknologis.

Dalam penelitian ini yang menyatakan secara parsial variabel kepribadian wirausaha berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada UMKM di Kota Surabaya menunjukkan bahwa kepribadian wirausaha yang diartikan

sebagai keseluruhan sikap seseorang dalam berinovasi hingga berani mengambil resiko untuk menghadapi tantangan sangat berpengaruh terhadap kinerja manajerial UMKM yang dijalankan atau dimilikinya. Tanpa kepribadian yang mumpuni, maka bisa dikatakan bahwa usaha yang dijalankan tidak akan berkembang karena manajer/pemilik tidak dapat melihat potensi bisnisnya kedepan.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian penelitian terdahulu Sinta (2011) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Kewirausahaan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada PT Metro Pos)” yang menyatakan hasil bahwa kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

4.4.3 Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha secara simultan tidak mempengaruhi variabel Kinerja Manajerial dengan nilai F hitung sebesar 3,9 kurang dari F tabel sebesar 4,74 dengan tingkat signifikansi $0,082 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel bebas pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Manajerial UMKM di Kota Surabaya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Harisman (2012) dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Padang”

Dengan demikian hipotesis yang sebelumnya menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial tidak terbukti adanya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan akuntansi secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial dengan nilai $t_{hitung} = -0,491 < t_{tabel} = 2,571$, serta nilai signifikan $0,641 > 5\% (0,005)$.
2. Kepribadian wirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $t_{hitung} = 2,680 > t_{tabel} = 2,571$, serta nilai signifikan $0,037 < 5\% (0,05)$.
3. Secara simultan pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial karena nilai F_{hitung} sebesar 3,9 sedangkan F_{tabel} (dengan tingkat kepercayaan alpha sebesar 0,05) adalah sebesar 4,74. Karena F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} dengan tingkat signifikansi sebesar 0,082 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

4. Dengan demikian hipotesis yang sebelumnya menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha berpengaruh terhadap kinerja manajerial tidak terbukti adanya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas area *survey* sehingga sampel yang akan diperoleh lebih banyak dan hasil lebih akurat.
2. Klasifikasi usaha dalam penelitian ini selanjutnya diperluas, tidak hanya UMKM yang terdaftar di pemerintah kota saja.
3. Penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji dan Sudantoko, Djojo 2002, *Koperasi, kewirausahaan dan usaha kecil*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Chandra, dan Yudhi. 2013. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Dagang di Kota Banjarmasin. *Jurnal Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison, 2007. *Akuntansi Jilid I*, Edisi Ketujuh, Erlangga Jakarta.
- Dwirandra, dan Maya Sari 2015. Pengaruh Kepribadian Wirausaha dan Pengetahuan Akuntansi Pada Penggunaan Informasi Akuntansi Dalam Pembuatan Keputusan Investasi. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali*.
- Erlina, Mulyani, Sri. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, USU Press, Medan.
- Ernawati, Lies. 2011. Analisis Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa. *Jurnal Akuntansi Ekonomika Vol.4 No.2 Desember*.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Badan Salemba Empat, Jakarta.
- Harisman, Dody. 2012. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Padang. *Skripsi Universitas Bunghatta Padang*.
- Hoetomo, 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Mitra Pelajar, Surabaya.
- H. Supriadi, 2019. *Kewirausahaan*, Expert, Yogyakarta.
- Kementrian Koperasi dan UMKM, 2020.
- Linawati, dan Restuti. 2015. Pengaruh Pengaruh Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.
- Sinta, Dewi. 2011. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Kewirausahaan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada PT Metro Pos). *Skripsi Universitas Persada Indonesia Y.A.I Jakarta*.

Siregar, Aditya Fitri. 2009. Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial Pada Kinerja Manajerial Pada Perusahaan Jasa di Kota Medan. *Skripsi* Universitas Sumatera Utara Medan.

Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar*, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.

Wibowo. 2017. *Manajemen Kinerja*, Edisi Kelima, Rajawali Pers, Depok.

Winardi, 2003. *Entrepreneur dan Entrepreneurship*, Kencana, Jakarta.

Tabel Durbin-Waston, dari <http://Ikeb.umm.ac.id/files/tabel-dw.pdf>

Titik Persentase Distribusi F, dari
<http://Ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/07/tabel-f-0-05.pdf>

Titik Persentase Distribusi t, dari <http://Ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/04/tabel-t.pdf>

Lampiran: 1

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Pemilik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Di Surabaya

Dalam rangka memenuhi penelitian skripsi saya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan, yang berhubungan dengan usaha mikro, kecil, dan menengah di kota Surabaya dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial UMKM di Kota Surabaya.”

Saya memohon bantuan bapak/ibu selaku responden untuk memberikan tanggapannya terhadap beberapa pertanyaan yang tersedia dalam Kuesioner ini. Kesiediaan bapak/ibu dalam mengisi kuesioner ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penelitian yang saya lakukan.

Perlu bapak/ibu ketahui, sesuai dengan etika dalam penelitian, data yang saya peroleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas kesediaan bapak/ibu meluangkan waktu untuk kuesioner tersebut saya ucapkan terima kasih.

Dengan Hormat,

Anggi Pratiwi

- Manajer Pemasaran -

Lainnya.....

- 9) Pendidikan terakhir bapak/ibu = - SMP atau lebih rendah - Sarjana
- SMA
- 10) Apakah bapak/ibu pernah mengikuti pelatihan akuntansi = - Pernah -
Tidak pernah
- 11) Jika pernah, berapa kali bapak/ibu telah mengikuti pelatihan =.....kali

*lingkari tanda (-)

BAGIAN II : PENGETAHUAN AKUNTANSI

Pilihlah salah satu jawaban (1, 2) yang bapak/ibu anggap paling tepat dari pertanyaan berikut:

- 1) Informasi akuntansi yang tidak termasuk dalam laporan keuangan utama adalah :
 1. Neraca
 2. Laporan laba rugi
 3. Laporan arus kas
 4. Kas
 5. Anggaran
- 2) Aktiva berikut yang tergolong sebagai aktiva tetap adalah :
 1. Kas
 2. Piutang dagang
 3. Bangunan
 4. Persediaan barang dagangan
 5. Perlengkapan
- 3) Informasi akuntansi yang diperlukan dalam penentuan harga jual adalah :
 1. Neraca
 2. Laporan laba rugi
 3. Biaya produksi
 4. Laporan arus kas
 5. Jurnal
- 4) Rasio keuangan yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek adalah :
 1. Rasio likuiditas
 2. Rasio solvabilitas
 3. Rasio profitabilitas
 4. Rasio aktifitas

5. Rasio utang
- 5) Anggaran meruakan salah satu informasi akuntansi yang diperlukan untuk :
 1. Penilaian prestasi
 2. Pengendalian
 3. Penilaian prestasi
 4. Controlling
 5. Perencanaan, pengendalian, dan penilaian prestasi
- 6) Klasifikasi informasi akuntansi yang tidak relevan untuk melakukan analisis piutang pokok (titik impas) adalah:
 1. Biaya produksi
 2. Sewa bangunan
 3. Biaya variabel/unit
 4. Jumlah biaya tetap
 5. Harga jual/unit

Sumber : Spliker (1995), Bonner dan Walker (1994)

BAGIAN III : KEPERIBADIAN WIRAUSAHA

Pertanyaan-pertanyaan berikut menggambarkan karakteristik kepribadian wirausahawan. Silahkan nyatakan karakteristik Anda dengan mencentang salah satu dari 4 kolom jawaban pada pertanyaan yang disajikan berikut ini.

Jawaban Anda diartikan sebagai berikut:

1. SS = Sangat Setuju diberi skor 4
2. S = Setuju diberi skor 3
3. KS = Kurang Setuju diberi skor 2
4. TS = Tidak Setuju diberi skor 1

No.	Pernyataan	Jawaban Item (Centang Salah Satu)			
		TS	KS	S	SS
1.	Apabila saya membuat rencana, maka saya yakin bahwa rencana tersebut dapat saya lakukan				
2.	Saya mencoba menyelesaikan tugas saya secara baik sekalipun pekerjaan tersebut sangat sukar dilakukan				
3.	Pelaksanaan suatu pekerjaan sangat tergantung kepada kemampuan dari seseorang, dan pengaruh keberuntungan adalah sangat kecil sekali				
4.	Saya berusaha keras untuk meningkatkan hasil pekerjaan saya				
5.	Apa yang terjadi pada saya disebabkan oleh perilaku saya sendiri				

6.	Saya suka mengambil resiko yang tidak tinggi dan tidak rendah (moderat) untuk melanjutkan pekerjaan saya				
7.	Kejadian yang tidak menguntungkan dalam kehidupan seseorang, sebagian disebabkan oleh nasib buruk				
8.	Saya menghindari tanggung jawab tambahan dalam melaksanakan suatu pekerjaan				
9.	Untuk mendapat pekerjaan yang baik, sangat tergantung kepada tempat dan waktu yang tepat.				
10.	Saya mencoba bekerja lebih baik dengan kolega saya.				
11.	Kadang-kadang saya tidak mampu mengontrol kehidupan saya.				

Sumber: Steers dan Braunstein (1976).

BAGAN IV : KINERJA MANAJERIAL

Kinerja manajerial yang efektif dianggap tergantung pada kemampuan dalam aktivitas manajerial di bawah ini. Mohon Anda mengukur kinerja diri Anda akhir-akhir ini untuk setiap bidang dengan mencentang salah satu dari 4 kolom jawaban pada pertanyaan yang disajikan berikut ini.

Jawaban Anda diartikan sebagai berikut:

1. SS = Sangat Setuju diberi skor 4
2. S = Setuju diberi skor 3
3. KS = Kurang Setuju diberi skor 2
4. TS = Tidak Setuju diberi skor 1

No.	Pernyataan	Jawaban Item (Centang Salah Satu)			
		TS	KS	S	SS
1.	Perencanaan Menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, pemrograman.				
2.	Investigasi Mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisa pekerjaan.				
3.	Pengkoordinasian Tukar menukar informasi dengan organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan				

	menyesuaikan program, memberitahu departemen lain, hubungan dengan manajer lain.				
4.	Evaluasi Menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pemeriksaan produksi/jasa.				
5.	Pengawasan Mengarahkan memimpin dan mengembangkan bawahan, menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan.				
6.	Pemilihan staf Mempertahankan angkatan kerja di bagian anda, merekrut, mewawancarai dan memilih pegawai baru, menenpatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai.				
7.	Negosiasi Pembelian, penjualan atau melakukan kontrak untuk barang dan jasa, menghubungi pemasok, tawar menawar dengan pemasok.				
8.	Perwakilan Menghadiri pertemuan dengan organisasi lain, pertemuan perkumpulan, pidato untuk acara-acara kemasyarakatan, mempromosikan tujuan umum organisasi anda.				
9.	Kinerja saya secara menyeluruh.				

Lampiran 2: Hasil Tabulasi Jawaban Kuesioner

Analisis Butir Pertanyaan

No	Nama UMKM	Pengetahuan Akuntansi						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Pekasuroboyo	3	4	3	3	5	2	20
2	Dian Collection	3	5	3	3	2	2	18
3	Madu <i>Wild Bee</i>	5	3	3	1	5	2	19
4	Binarfood	5	3	3	1	5	2	19
5	EMPAT SERANGKAI	5	3	3	2	5	2	20
6	Hi-Fizz	5	3	3	2	5	2	20
7	Misscrip	5	4	3	2	5	2	21
8	Omah Pastel	5	1	3	1	5	2	17
9	Pawon Kue	5	3	3	3	5	2	21

No	Nama UMKM	Kepribadian Wirausaha											Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Pekasuroboyo	4	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	32
2	Dian Collection	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	29
3	Madu <i>Wild Bee</i>	4	4	4	4	3	2	2	1	3	4	2	33
4	<i>Binarfood</i>	3	3	3	4	2	3	2	2	2	3	3	30
5	EMPAT SERANGKAI	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	29
6	Hi-Fizz	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	31
7	Misscrip	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	30
8	Omah Pastel	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	2	31
9	Pawon Kue	3	4	2	4	2	3	2	3	2	4	2	31

Lampiran 3: R Tabel, F Tabel, T Tabel, Tabel Perhitungan

R Tabel

df=(N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850

69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123

107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696

145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406

183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

F Tabel

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	24	30	40	60	120	∞		
Degrees of freedom for Denominator	1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	244	246	248	249	250	251	252	253	254	
	2	18,5	19,0	19,2	19,2	19,3	19,3	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,4	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5	19,5
	3	10,1	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,89	8,85	8,81	8,79	8,74	8,70	8,66	8,64	8,62	8,59	8,57	8,55	8,53	8,53
	4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,91	5,86	5,80	5,77	5,75	5,72	5,69	5,66	5,63	5,63
	5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,77	4,74	4,68	4,62	4,56	4,53	4,50	4,46	4,43	4,40	4,37	4,37
	6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,00	3,94	3,87	3,84	3,81	3,77	3,74	3,70	3,67	3,67
	7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,64	3,57	3,51	3,44	3,41	3,38	3,34	3,30	3,27	3,23	3,23
	8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,35	3,28	3,22	3,15	3,12	3,08	3,04	3,01	2,97	2,93	2,93

9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,14	3,07	3,01	2,94	2,90	2,86	2,83	2,79	2,75	2,71
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,98	2,91	2,85	2,77	2,74	2,70	2,66	2,62	2,58	2,54
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,85	2,79	2,72	2,65	2,61	2,57	2,53	2,49	2,45	2,40
12	4,75	3,89	3,49	3,26	3,11	3,00	2,91	2,85	2,80	2,75	2,69	2,62	2,54	2,51	2,47	2,43	2,38	2,34	2,30
13	4,67	3,81	3,41	3,13	3,03	2,92	2,83	2,77	2,71	2,67	2,60	2,53	2,46	2,42	2,38	2,34	2,30	2,25	2,21
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,76	2,70	2,65	2,60	2,53	2,46	2,39	2,35	2,31	2,27	2,22	2,18	2,13
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,71	2,64	2,59	2,54	2,48	2,40	2,33	2,29	2,25	2,20	2,16	2,11	2,07
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,42	2,35	2,28	2,24	2,19	2,15	2,11	2,06	2,01
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,61	2,55	2,49	2,45	2,38	2,31	2,23	2,19	2,15	2,10	2,06	2,01	1,96
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,34	2,27	2,19	2,15	2,11	2,06	2,02	1,97	1,92
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,54	2,48	2,42	2,38	2,31	2,23	2,16	2,11	2,07	2,03	1,98	1,93	1,88
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,51	2,45	2,39	2,35	2,28	2,20	2,12	2,08	2,04	1,99	1,95	1,90	1,84
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,25	2,18	2,10	2,05	2,01	1,96	1,92	1,87	1,81
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,46	2,40	2,34	2,30	2,23	2,15	2,07	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,78
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,44	2,37	2,32	2,27	2,20	2,13	2,05	2,01	1,96	1,91	1,86	1,81	1,76
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,42	2,36	2,30	2,25	2,18	2,11	2,03	1,98	1,94	1,89	1,84	1,79	1,73
25	4,24	3,39	2,99	2,76	2,60	2,49	2,40	2,34	2,28	2,24	2,16	2,09	2,01	1,96	1,92	1,87	1,82	1,77	1,71
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,33	2,27	2,21	2,16	2,09	2,01	1,93	1,89	1,84	1,79	1,74	1,68	1,62
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,08	2,00	1,92	1,84	1,79	1,74	1,69	1,64	1,58	1,51
50	4,08	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,95	1,87	1,78	1,74	1,69	1,63	1,56	1,50	1,41
60	4,00	3,15	2,76	2,53	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,92	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,53	1,47	1,39
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,85	1,80	1,68	1,63	1,57	1,51	1,46	1,40	1,28
120	3,92	3,07	2,68	2,45	2,29	2,18	2,09	2,02	1,96	1,91	1,83	1,75	1,66	1,61	1,55	1,50	1,43	1,35	1,22
∞	3,84	3,00	2,60	2,37	2,21	2,10	2,01	1,94	1,88	1,83	1,75	1,67	1,57	1,52	1,46	1,39	1,32	1,22	1,00

T

Tabel

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630

46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660
106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Reliability X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	9	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	9	100.0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

	Cronbach's	
	Alpha Based on	
Cronbach's	Standardized	
Alpha	Items	N of Items
.732	.740	5

Inter-Item Correlation Matrix

	X1_1	X1_2	X1_4	X1_5	X1_6
X1_1	1.000	.598	.378	.661	.661
X1_2	.598	1.000	.158	.395	.395
X1_4	.378	.158	1.000	.250	.250
X1_5	.661	.395	.250	1.000	-.125

X1_6	.661	.395	.250	-.125	1.000
------	------	------	------	-------	-------

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	6.67	1.250	.845	.	.533
X1_2	6.89	1.361	.520	.	.680
X1_4	7.11	1.611	.328	.	.759
X1_5	6.56	1.778	.438	.	.708
X1_6	6.56	1.778	.438	.	.708

RELIABILITY

/VARIABLES=X1_1 X1_2 X1_5 X1_6

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	9	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	9	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.759	.752	4

Inter-Item Correlation Matrix

	X1_1	X1_2	X1_5	X1_6
X1_1	1.000	.598	.661	.661
X1_2	.598	1.000	.395	.395
X1_5	.661	.395	1.000	-.125
X1_6	.661	.395	-.125	1.000

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1_1	5.33	.750	.873	.	.500

X1_2	5.56	.778	.598	.	.696
X1_5	5.22	1.194	.419	.	.767
X1_6	5.22	1.194	.419	.	.767

Correlations

Correlations

		X1_1	X1_2	X1_5	X1_6	X1
X1_1	Pearson Correlation	1	.598	.661	.661	.943 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.089	.052	.052	.000
	N	9	9	9	9	9
X1_2	Pearson Correlation	.598	1	.395	.395	.830 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.089		.292	.292	.006
	N	9	9	9	9	9
X1_5	Pearson Correlation	.661	.395	1	-.125	.624
	Sig. (2-tailed)	.052	.292		.749	.073
	N	9	9	9	9	9
X1_6	Pearson Correlation	.661	.395	-.125	1	.624
	Sig. (2-tailed)	.052	.292	.749		.073
	N	9	9	9	9	9
X1	Pearson Correlation	.943 ^{**}	.830 ^{**}	.624	.624	1

Sig. (2-tailed)	.000	.006	.073	.073
N	9	9	9	9

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Explore

Case Processing Summary

	Cases							
	Valid				Missing		Total	
	Kolmogorov-Smirnov ^a				Shapiro-Wilk			
	Statistic	N	df	Percent Sig.	Statistic	df	Percent Sig.	Percent
X1	.314	9		.011	.713	9	.002	
X1		9		100.0%	0		0.0%	100.0%

Test of Normality

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	9	5.00	8.00	7.1111	1.26930
Valid N (listwise)	9				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	
						Statistic	Std. Error
X1	9	5.00	8.00	7.1111	1.26930	-1.203	.717
Valid N (listwise)	9						

Descriptive Statistics

Kurtosis	
Statistic	Std. Error

X1	-150	1.400
Valid N (listwise)		

Reliability X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	9	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	9	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
-.646	11

Item-Total Statistics

Scale Mean if	Scale Variance	Corrected Item- Total	Cronbach's Alpha if Item

	Item Deleted	if Item Deleted	Correlation	Deleted
X2_1	27.44	1.028	.590	-1.682 ^a
X2_2	27.33	1.250	.224	-1.136 ^a
X2_3	27.89	1.361	-.036	-.794 ^a
X2_4	26.89	1.111	.478	-1.472 ^a
X2_5	27.89	1.861	-.254	-.431 ^a
X2_6	28.11	2.361	-.549	-.065 ^a
X2_7	28.56	1.778	-.156	-.556 ^a
X2_8	28.33	3.250	-.784	.332
X2_9	28.56	1.278	.479	-1.208 ^a
X2_10	27.33	1.000	.500	-1.698 ^a
X2_11	28.33	2.250	-.500	-.137 ^a

Correlations

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_9	X2_10
X2_1	Pearson Correlation	1	.189	.614	.286	.661	.756*
	Sig. (2-tailed)		.626	.078	.456	.052	.018
	N	9	9	9	9	9	9
X2_2	Pearson Correlation	.189	1	-.125	.378	.500	.500
	Sig. (2-tailed)	.626		.749	.316	.170	.170
	N	9	9	9	9	9	9
X2_3	Pearson Correlation	.614	-.125	1	.236	.687*	.250
	Sig. (2-tailed)	.078	.749		.541	.041	.516
	N	9	9	9	9	9	9
X2_4	Pearson Correlation	.286	.378	.236	1	.189	.378
	Sig. (2-tailed)	.456	.316	.541		.626	.316
	N	9	9	9	9	9	9
X2_9	Pearson Correlation	.661	.500	.687*	.189	1	.500
	Sig. (2-tailed)	.052	.170	.041	.626		.170
	N	9	9	9	9	9	9
X2_10	Pearson Correlation	.756*	.500	.250	.378	.500	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.170	.516	.316	.170	
	N	9	9	9	9	9	9

X2	Pearson Correlation	.832 ^{**}	.540	.664	.581	.830 ^{**}	.789 [*]
	Sig. (2-tailed)	.005	.134	.051	.101	.006	.011
	N	9	9	9	9	9	9

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	4

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
X2	9	10.00	15.00	11.4444	1.58990	1.689	.717
Valid N (listwise)	9						

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X2	.388	9	.000	.758	9	.007

Reliability Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1	21.89	3.611	.811	.727
Y2	22.00	3.750	.859	.717
Y3	22.11	6.111	.000	.822
Y4	22.00	5.250	.491	.790
Y5	22.22	4.944	.712	.767
Y7	21.78	5.194	.293	.817
Y8	22.11	6.111	.000	.822

Y9	21.67	3.500	.766	.741
----	-------	-------	------	------

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y7
Y1	Pearson Correlation	1	.867 ^{**}	. _b	.437	.687 [*]	.125
	Sig. (2-tailed)		.002	.	.239	.041	.749
	N	9	9	9	9	9	9
Y2	Pearson Correlation	.867 ^{**}	1	. _b	.555	.693 [*]	.277
	Sig. (2-tailed)	.002		.	.121	.038	.470
	N	9	9	9	9	9	9
Y3	Pearson Correlation	. _b	. _b	. _b	. _b	. _b	. _b
	Sig. (2-tailed)
	N	9	9	9	9	9	9
Y4	Pearson Correlation	.437	.555	. _b	1	.125	.500
	Sig. (2-tailed)	.239	.121	.		.749	.170
	N	9	9	9	9	9	9
Y5	Pearson Correlation	.687 [*]	.693 [*]	. _b	.125	1	.250
	Sig. (2-tailed)	.041	.038	.	.749		.516
	N	9	9	9	9	9	9
Y7	Pearson Correlation	.125	.277	. _b	.500	.250	1
	Sig. (2-tailed)	.749	.470	.	.170	.516	
	N	9	9	9	9	9	9

Y8	Pearson Correlation	.b	.b	.b	.b	.b	.b
	Sig. (2-tailed)
	N	9	9	9	9	9	9
Y9	Pearson Correlation	.803 ^{**}	.732 [*]	.b	.287	.746 [*]	.229
	Sig. (2-tailed)	.009	.025	.	.454	.021	.553
	N	9	9	9	9	9	9
Y	Pearson Correlation	.893 ^{**}	.916 ^{**}	.b	.590	.775 [*]	.472
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.	.095	.014	.200
	N	9	9	9	9	9	9

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Y	Mean	12.6667	.70711
	95% Confidence Interval for Lower Bound	11.0361	
	Mean		
	Upper Bound	14.2973	
	5% Trimmed Mean	12.7963	
	Median	13.0000	
	Variance	4.500	
	Std. Deviation	2.12132	
	Minimum	8.00	
	Maximum	15.00	
	Range	7.00	

Interquartile Range	2.50	
Skewness	-1.257	.717
Kurtosis	2.536	1.400

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
Y	9	8.00	15.00	12.6667	2.12132	-1.257	.717
Valid N (listwise)	9						

Descriptive Statistics

	Kurtosis	
	Statistic	Std. Error
Y	2.536	1.400
Valid N (listwise)		

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEPRIBADIA N, PENGETAHU	.	Enter
	b AN		

a. Dependent Variable: KINERJA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.752 ^a	.566	.422	1.61334	1.846

a. Predictors: (Constant), KEPRIBADIAN, PENGETAHUAN

b. Dependent Variable: KINERJA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.383	2	10.191	3.915	.082 ^b
	Residual	15.617	6	2.603		
	Total	36.000	8			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), KEPRIADIAN, PENGETAHUAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14.736	11.646		-1.265	.253
	PENGETAHUAN	-.222	.452	-.133	-.491	.641
	KEPRIADIAN	27.466	10.249	.725	2.680	.037

a. Dependent Variable: KINERJA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	10.9524	15.7890	12.6667	1.59620	9
Residual	-2.95238	1.91071	.00000	1.39719	9
Std. Predicted Value	-1.074	1.956	.000	1.000	9
Std. Residual	-1.830	1.184	.000	.866	9

a. Dependent Variable: KINERJA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEPRIBADIA	.	Enter

^b
N

a. Dependent Variable: KINERJA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
-------	---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

1	.741 ^a	.549	.484	1.52340	1.799
---	-------------------	------	------	---------	-------

a. Predictors: (Constant), KEPRIADIAN

b. Dependent Variable: KINERJA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.755	1	19.755	8.512	.022 ^b
	Residual	16.245	7	2.321		
	Total	36.000	8			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), KEPRIADIAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16.929	10.157		-1.667	.139
	KEPRIADIAN	28.047	9.613	.741	2.918	.022

a. Dependent Variable: KINERJA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	11.1178	16.0567	12.6667	1.57142	9
Residual	-3.11784	1.72121	.00000	1.42501	9
Std. Predicted Value	-.986	2.157	.000	1.000	9
Std. Residual	-2.047	1.130	.000	.935	9

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KEPRIBADIA	.	Enter
	N ^b		

a. Dependent Variable: KINERJA

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.741 ^a	.549	.484	1.52340	1.799

a. Predictors: (Constant), KEPRIADIAN

b. Dependent Variable: KINERJA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19.755	1	19.755	8.512	.022 ^b
	Residual	16.245	7	2.321		
	Total	36.000	8			

a. Dependent Variable: KINERJA

b. Predictors: (Constant), KEPRIADIAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
				Beta		
1	(Constant)	-16.929	10.157		-1.667	.139
	KEPRIBADIAN	28.047	9.613	.741	2.918	.022

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		

KEPRIBADIAN1.0001.000

a. Dependent Variable: KINERJA

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	KEPRIBADIAN
1	1	1.999	1.000	.00	.00

2	.001	39.978	1.00	1.00
---	------	--------	------	------

a. Dependent Variable: KINERJA

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	11.1178	16.0567	12.6667	1.57142	9
Std. Predicted Value	-.986	2.157	.000	1.000	9
Standard Error of Predicted Value	.525	1.268	.680	.245	9
Adjusted Predicted Value	10.8505	18.4405	12.9426	2.22014	9
Residual	-3.11784	1.72121	.00000	1.42501	9
Std. Residual	-2.047	1.130	.000	.935	9
Stud. Residual	-2.336	1.204	-.065	1.103	9
Deleted Residual	-4.06256	1.95309	-.27592	2.09660	9
Stud. Deleted Residual	-4.608	1.251	-.329	1.758	9
Mahal. Distance	.061	4.654	.889	1.486	9
Cook's Distance	.003	1.767	.316	.605	9
Centered Leverage Value	.008	.582	.111	.186	9

a. Dependent Variable: KINERJ

